PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN TEKNIK PEMODELAN MELALUI MEDIA FOTO DARI INTERNET SISWA KELAS VIIIB MTs HASYIM ASY'ARI BAWANG KABUPATEN BATANG TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Agus Pujianto

NIM : 2101407122

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Pujianto, Agus. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum. Pembimbing II: Imam Baehaqie, S.Pd., M. Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis, poster, teknik pemodelan, media foto dari internet

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Melalui menulis, siswa dapat mencurahkan ide-idenya menjadi sebuah tulisan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis poster siswa adalah teknik dan media yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran kurang bervariasi. Melalui teknik dan media yang bervariasi diharapkan kemampuan menulis poster dapat meningkat.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah keterampilan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, dan (2) mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang tahun ajaran 2011/2012. Variabel penelitian ini adalah variabel keterampilan menulis poster dan variabel penggunaan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil keterampilan menulis poster dan teknik nontes berupa observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Hasil

tes prasiklus nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 62,09. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat 6,72 menjadi 68,81. Selanjtnya, pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat 8,66 menjadi 77,47. Peningkatan keterampilan menulis poster juga diikuti perubahan perilaku siswa ke arah positif. Tingkah laku siswa pada pembelajaran di siklus II lebih positif daripada siklus I.

Saran yang diberikan peneliti, yaitu (1) guru bahasa dan sastra Indonesia, kiranya dapat memanfaatkan teknik pemodelan dan media foto dari internet sebagai salah satu alternatif teknik dan media pembelajaran dalam penyusunan rencana pembelajaran karena dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Selain itu, penggunaan teknik pemodelan dan media foto dari internet dapat mempermudah siswa dalam menulis poster, dan (2) siswa hendaknya dapat menerapkan teknik pemodelan dan media foto dari internet karena dapat membantu siswa dalam memahami materi dan membantu siswa dalam menuangkan ide-idenya menjadi sebuah poster.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 22 Agustus 2011

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Wagiran, M.Hum.	Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.
NIP 196703131993031002	NIP 197502172005011001

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada

hari : Rabu

tanggal : 28 September 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.	Suseno , S.Pd., M.A.
NIP 196008031989011001	NIP 197805142003121002

Penguji I,

Drs. Hari Bakti M., M.Hum.

NIP 196707261993031004

Penguji II,	Penguji III,
Imam Baehaqie, S.Pd., M.Hum.	Drs. Wagiran, M.Hum.
NIP 197502172005011001	NIP 196703131993031002

PERPUSTAKAAN UNNES

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 Agustus 2011

Agus Pujianto

NIM 2101407122

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Ujian bagi orang yang sukses bukanlah pada kemampuannya untuk mencegah munculnya masalah, tetapi pada waktu menghadapi dan menyelesaikan setiap kesulitan saat masalah itu terjadi (David J. Schwartz).
2. Motivasi dan semangat dating dari diri sendiri.

PERSEMBAHAN

1. Ayah, ibu, dan adikku tercinta; serta
2. Almamaterku.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas segala hidayah dan karunia-Nya karena penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan kesempatan kepada penulis untuk mewujudkan skripsi ini;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi izin dalam penulisan skripsi ini;
4. Drs. Wagiran, M.Hum., pembimbing I dan Imam Baehaqie, S.Pd., M. Hum., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk kepada penulis;
5. Semua Dosen Jurusan bahasa dan satra Indonesia yang telah membimbing dalam perkuliahan sebagai bekal ilmu penulis nantinnya;
6. Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, Daryanto Dwi Putro, S.Sos., yang telah memberikan izin penelitian;

PERPUSTAKAAN UNNES

7. Faturohman, S.Pd. I., guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Hasyim Asy'ari Bawang, Kabupaten Batang atas bantuan dan kerja samanya selama penelitian;
8. Ayah, Ibu, dan adikku yang selalu memberikan motivasi dan semangat;
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Selanjutnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 22 Agustus 2011

Agus Pujianto

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

SARI i

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iV

PERNYATAAN V

MOTO DAN PERSEMBAHAN Vi

PRAKATA Vii

DAFTAR ISI iX

DAFTAR TABEL XVi

DAFTAR GAMBAR XViii

DAFTAR LAMPIRAN XiX

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Identifikasi Masalah 5

1.3. Pembatasan Masalah 6

1.4. Rumusan Masalah 7

1.5. Tujuan Penelitian 7

1.6. Manfaat Penelitian 8

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka 9

2.2 Landasan Teoretis 16

2.2.1 Keterampilan Menulis 16

2.2.1.1 Pengertian Keterampilan Menulis 17

2.2.1.2 Tujuan Menulis 17

2.2.1.3 Manfaat Menulis 19

2.2.1.4 Tahap-Tahap Menulis 20

2.2.2 Poster 22

2.2.2.1 Pengertian Poster 22

2.2.2.2 Karakteristik Poster 23

2.2.2.3 Jenis-jenis Poster 24

2.2.2.4 Kegunaan Poster 26

2.2.2.5 Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menulis Poster 27

2.2.3 Teknik Pemodelan *(Modeling)* 28

2.2.3.1 Pengertian Teknik Pemodelan *(Modeling)* 28

2.2.3.2 Langkah-Langkah Teknik Pemodelan (*Modeling)* 29

2.2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pemodelan (*Modeling)* 30

2.2.4 Media Foto dari Internet 31

2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran 31

2.2.4.2 Foto dari Internet sebagai Media Pembelajaran 32

2.2.4.2.1 Pengertian Foto dari Internet 32

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.4.2.2 Karakteristik Foto dari Internet 33
2.2.4.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Foto dari Internet sebagai Media Pembelajaran 34
2.2.4.2.4 Contoh Foto dari Internet 35
2.2.4.2.5 Langkah-Langkah Penggunaan Foto dari Internet dalam Menulis Poster 36
2.2.5 Pemelajaran Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet 37
2.3 Kerangka Berpikir 40
2.4 Hipotesis Tindakan 41

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain Penelitian 42
3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I 43
3.1.1.1 Perencanaan 43
3.1.1.2 Tindakan 44
3.1.1.3 Observasi 46
3.1.1.4 Refleksi 47
3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II 47
3.1.2.1 Perencanaan 47
3.1.2.2 Tindakan 48
3.1.2.3 Observasi 50
3.1.2.4 Refleksi 50

3.2 Subjek Penelitian 51
3.3 Variabel Penelitian 51
3.3.1 Variabel Peningkatan Keterampilan Menulis poster 51
3.3.2 Variabel Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet 52
3.4 Instrumen Penelitian 52
3.4.1 Instrumen Tes 53
3.4.2 Instrumen Nontes 55
3.4.2.1 Pedoman Observasi 55
3.4.2.2 Pedoman Jurnal 56
3.4.2.3 Pedoman Wawancara 56
3.4.2.4 Pedoman Dokumentasi Foto 57
3.5 Teknik Pengumpulan Data 57
3.5.1 Teknik Tes 57
3.5.2 Teknik Nontes 58
3.5.2.1 Observasi 58
3.5.2.2 Jurnal 58
3.5.2.3 Wawancara 58
3.5.2.4 Dokumentasi Foto 59
3.6 Teknik Analisis Data 59
3.6.1 Teknik Kuantitatif 59
3.6.2 Teknik Kualitatif 60

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 62

4.1.1 Hasil Prasiklus 62

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I 64

4.1.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I 65

4.1.2.1.1 Hasil tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Isi Poster 68

4.1.2.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Tampilan Poster 69

4.1.2.1.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Diksi 70

4.1.2.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Keefektifan Kalimat 71

4.1.2.1.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca 72

4.1.2.2 Perilaku Siswa pada Siklus I..... 73

4.1.2.2.1 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Observasi 73

4.1.2.2.2 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Jurnal 76

4.1.2.2.2.1 Jurnal Siswa 76

4.1.2.2.2.2 Jurnal Guru..... 78

4.1.2.2.3 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara 80

4.1.2.2.4 Hasil Dokumentasi Foto 82

4.1.2.3 Refleksi Siklus I 86

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II 88

4.1.3.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II 88

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3.1.1Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Isi Poster 91
4.1.3.1.2Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Tampilan Poster 92
4.1.3.1.3Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Diksi.... 93
4.1.3.1.4Hasil Tes Keterampilan Menuls Poster Siklus II Aspek Keefektifan Kalimat 94
4.1.3.1.5Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Penggunaan EjaanDan Tanda Baca 95
4.1.3.2 Perilaku Siswa pada Siklus II 96
4.1.3.2.1Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Observasi 96
4.1.3.2.2Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Jurnal 98
4.1.3.2.2.1 Jurnal Siswa 99
4.1.3.2.2.2 Jurnal guru..... 100
4.1.3.2.3Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara 102
4.1.3.2.4Hasil Dokumentasi Foto 104
4.1.3.3 Refleksi Siklus II..... 108
4.2 Pembahasan 110
4.2.1 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet 110
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang terhadap Pemelajaran Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet 113

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 125

5.2 Saran 126

DAFTAR PUSTAKA 127

LAMPIRAN 130

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Poster 53

Tabel 2 Kategori Keterampilan Menulis Poster 54

Tabel 3 Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek 55

Tabel 4 Hasil Tes Prasiklus Keterampilan Menulis Poster 63

Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I 65

Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Tiap Aspek 67

Tabel 7 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Isi Poster 68

Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Tampilan Poster 69

Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Diksi 70

Tabel 10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Keefektifan Kalimat 71

Tabel 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca 72

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus I 73

Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II 88

Tabel 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Tiap Aspek 90

Tabel 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Isi Poster 91

Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Tampilan Poster 92

Tabel 17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Diksi 93

Tabel 18Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Keefektifan Kalimat 94
Tabel 19Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca 95
Tabel 20Hasil Observasi Siklus II 96
Tabel 21Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Siklus I dan Siklus II 111
Tabel 22Perbandingan Nilai Tiap Aspek Penilaian Siklus I dan Siklus II. 112
Tabel 23 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I ke Siklus II 114

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran Kepada Siswa 82

Gambar 2 Kegiatan Siswa Berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet 83

Gambar 3 Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster..... 84

Gambar 4 Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster..... 84

Gambar 5 Kegiatan Akhir Pembelajaran 85

Gambar 6 Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran Kepada Siswa 104

Gambar 7 Kegiatan Siswa Berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet 105

Gambar 8 Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster..... 106

Gambar 9 Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster 106

Gambar 10 Kegiatan Akhir Pembelajaran 107

Gambar 11 Perbandingan Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran Kepada Siswa 121

Gambar 12 Perbandingan Kegiatan Siswa Berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet 122

Gambar 13 Perbandingan Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster..... 122

Gambar 14 Perbandingan Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster..... 123

Gambar 15 Perbandingan Kegiatan Akhir Pembelajaran 124

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 130

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 136

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 142

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I 148

Lampiran 5 Pedoman Observasi Siklus I dan II 154

Lampiran 6 Pedoman Jurnal Siswa Siklus I dan II 156

Lampiran 7 Pedoman Jurnal Guru Siklus I dan II 157

Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siklus I dan II 158

Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi Foto Siklus I dan II 159

Lampiran 10 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Poster 160

Lampiran 11 Lampiran Daftar Nama Siswa 161

Lampiran 12 Tabel Peningkatan Menulis Poster Siklus I dan II 162

Lampiran 13 Tabel Perbandingan Nilai Tiap Aspek Siklus I dan II 163

Lampiran 14 Hasil Tes Menulis Poster Siklus I 164

Lampiran 15 Hasil Tes Menulis Poster Siklus II 166

Lampiran 16 Hasil Observasi Siklus I 168

Lampiran 17 Hasil Observasi Siklus II 170

Lampiran 18 Hasil Jurnal Siswa Siklus I 172

Lampiran 19 Hasil Jurnal Siswa Siklus II 173

Lampiran 20 Hasil Jurnal Guru Siklus I 174

Lampiran 21 Hasil Jurnal Guru Siklus II 176

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 22 Hasil Wawancara Siklus I 178

Lampiran 23 Hasil Wawancara Siklus II 180

Lampiran 24 Media Foto dari Internet..... 183

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa dan sastra Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajarai seseorang ketika berada di suatu lembaga pendidikan. Tanpa bahasa dan sastra Indonesia, seseorang akan kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa dan sastra Indonesia, siswa diajar menggunakan bahasa secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Bahasa dan Sastra Indonesia sangat penting untuk menunjang siswa dalam berinteraksi dengan siswa lainnya.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak *(listening skills)*, keterampilan berbicara *(speaking skills)*, keterampilan membaca *(reading skills)*, dan keterampilan menulis *(writing skills)*. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal (Tarigan 2008:1).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah. Keterampilan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Oleh

karena itu, dalam berinteraksi tidak harus berkomunikasi secara langsung, tetapi bisa melalui sebuah tulisan.

Keterampilan menulis dikatakan berhasil apabila tujuan menulis dapat tercapai secara maksimal. Adapun tujuan dari proses menulis antara lain: (a) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dalam melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis, (b) mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, (c) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, dan (d) mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas (Peck dan Schulz dalam Tarigan 2008:9).

Di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, terdapat kompetensi dasar tentang menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Kompetensi dasar tersebut mengharapkan siswa mampu menulis poster untuk berbagai keperluan. Adapun indikator yang harus dikuasai siswa antara lain: (1) siswa mampu menjelaskan pengertian poster; (2) siswa mampu mengidentifikasi karakteristik poster, (3) siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif, dan (4) siswa mampu menyunting poster yang ditulis teman sesuai dengan krtiteria penulisan poster.

Poster digunakan untuk mempengaruhi atau mengajak pembacanya. Proses penyusunan poster harus menggunakan kalimat yang semenarik mungkin.

Poster yang baik adalah poster yang berisi gambar dan kalimat yang mudah dipahami sehingga informasi yang disampaikan mudah diingat oleh banyak orang.

Guru sebagai tenaga pengajar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang cara melaksanakan pemelajaran menulis poster yang aktif dan kreatif sehingga siswa menjadi senang dan antusias dalam mengikutinya. Untuk mewujudkan hasil yang maksimal, guru harus memiliki teknik/metode, serta media yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa dalam menulis poster masih rendah. Hal ini dibuktikan sebanyak 32 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, nilai rata-rata yang dicapai adalah 62,09 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 49.

Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan menulis poster. Minat siswa terhadap pemelajaran menulis poster masih kurang. Masalah lain yang mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis poster siswa adalah siswa masih kesulitan dalam menulis kalimat poster yang persuasif yang dapat mendukung gambar poster. Selain itu, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan ketika mengikuti pelajaran. Siswa hanya diberi sejumlah informasi, selanjutnya siswa disuruh untuk menyusun poster. Akibatnya, siswa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya menjadi sebuah poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan menulis poster. Dalam pelaksanaannya di sekolah, guru masih menggunakan metode ceramah untuk proses pemelajaran menulis poster. Metode ceramah kurang tepat untuk pemelajaran menulis poster. Kelemahan dari metode pembelajaran ini adalah siswa menjadi lebih cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode ini mengakibatkan materi yang disampaikan oleh guru sulit dipahami oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran, peran media sangat penting. Guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajarkan poster kepada siswa. Guru hanya menunjukkan poster yang terdapat pada buku paket SMP kelas VIII. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, akan menunjang kegiatan belajar mengajar siswa yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis poster siswa, guru dapat menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Melalui teknik ini siswa menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan pemelajaran menulis poster. Siswa diharapkan dapat menemukan sendiri tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemelajaran menulis poster sehingga ketika siswa disuruh untuk menyusun poster, mereka tidak kebingungan untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk poster. Keunggulan menggunakan media foto adalah dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini dapat mempermudah pemahaman siswa tentang menulis poster karena foto tersebut dapat memandu siswa dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Penerapan teknik pemodelan melalui media foto dari internet diharapkan siswa dapat melaksanakan pemelajaran menulis poster menjadi lebih baik. Akibatnya, kemampuan siswa menjadi lebih meningkat. Guru yang berperan sebagai pengajar dan pendidik harus mampu menerapkan metode dan media tersebut dengan tepat sehingga hasil yang dicapai memuaskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi tersebut, kemampuan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang masih rendah. Adapun penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis poster berasal dari beberapa faktor, yaitu guru, siswa, lingkungan, dan sarana.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pengajar dan pendidik, hal ini terkait dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang antusias ketika mengikuti proses pemelajaran menulis poster. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran karena media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas karena media tersebut dapat membantu siswa memunculkan ide-ide dalam menulis poster. Guru hanya menunjukkan contoh poster yang ada di buku paket SMP kelas VIII.

Faktor yang berasal dari siswa adalah minat siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster masih kurang. Akibatnya, siswa malas ketika disuruh untuk menulis poster. Selain itu, proses pembuatan poster membutuhkan waktu

yang cukup lama sehingga ketika siswa disuruh untuk menulis poster di kelas, waktu yang digunakan untuk mengerjakan terbatas.

Faktor lingkungan yaitu kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga. Padahal siswa dapat menggunakan waktu untuk belajar ketika berada di rumah karena siswa lebih banyak meluangkan waktunya pada saat di rumah. Faktor sarana yaitu kurangnya buku-buku bacaan yang tersedia di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pemelajaran menulis poster.

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah tersebut, peneliti ingin meningkatkan keterampilan menulis poster dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif yaitu dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang tahun ajaran 2011/2012.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan uraian di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian yaitu penggunaan teknik dan media pembelajaran dalam menulis poster. Peneliti menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet untuk memberikan solusi mengatasi rendahnya keterampilan menulis poster. Dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?
2. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet;
2. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan teori tentang teknik dan media pembelajaran, khususnya teknik pemodelan *(modeling)* dan media foto dari internet.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi guru, sebagai umpan balik bagi guru untuk mengadakan perbaikan dalam pemelajaran menulis poster dan memberikan masukan pada guru untuk menerapkan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster.

Bagi siswa, memberikan inovasi kepada siswa dalam pemelajaran menulis poster dengan menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam menulis poster ketika menjadi tenaga pengajar.

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam memperkaya referensi pemelajaran menulis poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka

Dalam dunia pendidikan, penelitian mengenai keterampilan menulis bukanlah suatu penelitian yang baru. Telah banyak peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki kemampuan menulis. Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji bagaimana keterampilan menulis poster siswa jika diterapkan dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Beberapa penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Cecilia dan Ikeguchi (1997), Meiferawati (2007), Ani (2008), Prasasti (2008), Mulyaningsih (2009), Alhumaira (2010), Jacobson dkk. (2010), dan Pratiwi (2010).

Cecilia dan Ikeguchi (1997) dalam penelitiannya yang berjudul *Teaching Integrated Writing Skill* mengkaji tentang pembelajaran keterampilan menulis di sebuah SMP di Jepang yang mengalami kendala berupa kesulitan siswa memperoleh ide sebagai bahan tulisan. Pada pembelajaran menulis tersebut digunakan media tulisan dari media massa sebagai sarana penunjang keberhasilan siswa. Keterampilan menulis ini diintegrasikan dengan keterampilan lainnya, yakni membaca, berbicara, dan mendengarkan. Siswa diberi tugas untuk membaca sebuah artikel dari media massa, kemudian siswa membuat ringkasan artikel yang dibaca. Sebelumnya, guru menentukan tema artikelnya. Setelah itu, siswa berkelompok menurut tema artikel yang dibaca. Tiap-tiap kelompok memilih

PERPUSTAKAAN UNNES

seorang anggotanya untuk mempresentasikan hasil ringkasannya di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi.

Persamaaan penelitian Cecilia dan Ikeguchi (1997) dengan penelitian ini terletak pada aspek yang dikaji, yaitu keterampilan menulis. Perbedaannya, yaitu Cecilia dan Ikeguchi mengkaji keterampilan menulis artikel dengan media tulisan dari media massa, sedangkan penelitian ini mengkaji menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Meiferawati (2007) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris melalui Teknik Pemodelan dengan Pemanfaatan Media Cetak pada Siswa Kelas IX G SMP N 1 Slawi, Kabupaten Tegal.* Kemampuan menulis iklan baris pada siswa kelas IX G SMP N 1 Slawi, Kabupaten Tegal setelah mengikuti pembelajaran melalui teknik pemodelan dengan pemanfaatan media cetak mengalami peningkatan. Hasil tes prasiklus menunjukkan rat-rata yang dicapai adalah 51,95. Peningkatan paling tinggi terjadi pada prasiklus ke siklus II sebesar 49,89% atau dari nilai 51,95 ke 77,87. Sedangkan peningkatan prasiklus ke siklus I sebesar 35,95% atau dari nilai 59,59 ke 70,72. Peningkatan dari siklus I ke siklus II 10% atau dari nilai 70,72 ke 77,87. Peningkatan keterampilan menulis iklan baris siswa ini diikuti pula dengan perubahan perilaku negatif menjadi positif pada siklus II. Siswa sudah terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran melalui teknik pemodelan dengan pemanfaatan media cetak yang diterapkan oleh guru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiferawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan. Perbedaan terletak pada

objek kajian yang akan diteliti. Meiferawati melakukan penelitian tentang menulis iklan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu menulis poster. Perbedaan lainnya adalah media yang digunakan. Peneliti menggunakan media foto dari internet, sedangkan Meiferawati menggunanakan media cetak. Persamaannya terletak pada teknik yang digunakan, yaitu teknik pemodelan. Poster dan iklan termasuk dalam jenis karangan persuasi.

Ani (2008) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Copy The Master pada Siswa Kelas VIIIA MTs. Al Hidayah Banjarharjo, Kabupaten Brebes***.** Kemampuan menulis poster pada siswa Kelas VIIIA MTs. Al Hidayah Banjarharjo, Kabupaten Brebes setelah mengikuti pembelajaran melalui teknik *copy the master* mengalami peningkatan. Hasil tes prasiklus sebesar 60,33. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 60,33 menjadi 65,07 dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,03 dari nilai rata-rata kelas 65,07 menjadi 73,1. Peningkatan keterampilan menulis poster siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 12,77. Perilaku negatif yang ditunjukkan siswa pun berubah setelah diberikan tindakan. Siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan semakin prcaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Penelitian Ani memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji keterampilan menulis poster. Perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan. Ani menggunakan teknik *copy the master*, sedangkan peneliti menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Prasasti (2008) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VIIID SMP N 15 Semarang.* Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kemampuan siswa untuk menulis poster mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata prasiklus sebesar 62. Nilai rata-rata siklus I meningkat menjadi 68,5. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,7%. Nilai rata-rata pada siklus II mencapai 78,9%. Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 15,2%. Hasil nontes juga menunjukkan adanya perubahan perilaku. Siswa semakin antusias ketika menulis poster dengan teknik pengamatan objek langsung dan diskusi kelompok karena dapat membentu dan mempermudah siswa dalam mengembangkan idenya.

Penelitian prasasti terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan menulis poster. Perbedaan terletak pada teknik yang digunakan, yaitu Prasasti menggunakan teknik pengamatan objek langsung dan dikusi kelompok, sedangkan peneliti menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Mulyaningsih (2009) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster melalui Teknik Klarifikasi Nilai Kelas VIIIB SMP PGRI 3 Boja, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2008/2009.* Dengan menggunakan teknik klarifikasi nilai, respon dan keseriusan yang ditunjukkan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran menulis poster semakin baik. Siswa juga semakin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa sangat tertarik dengan teknik yang berbeda dalam pembelajaran yang selama ini

PERPUSTAKAAN UNNES

digunakan di dalam kelas. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata prasiklus siswa 61,3%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 65,7 atau meningkat sebesar 8,1% dari rata-rata nilai prasiklus. Rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,2% atau meningkat sebesar 15,12% dari rata-rata nilai siklus I. Hasil nontes menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas VIIIB SMP PGRI 3 Boja, Kabupaten Kendal member respon positif terhadap pemelajaran menulis poster melalui teknik klarifikasi nilai. Hal ini ditunjukkan respon dan keseriusan yang ditunjukkan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru saat pemelajaran menulis poster dengan teknik klarifiksi nilai semakin baik.

Penelitian Mulyaningsih terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan menulis poster. perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan. Mulyaningsih menggunakan teknik klarifikasi nilai, sedangkan peneliti menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Alhumaira (2010) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (mind map) melalui Media foto pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Kudus.* Kemampuan menulis buku harian pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Kudus setelah mengikuti pemelajaran melalui peta pikiran melalui media foto mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat melalui hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VII B yang meliputi siklus I dan siklus II. Peningkatan menulis buku harian meningkat sebanyak 9,3 atau 13,3%. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-

rata kelas pada siklus I yang sebesar 69,7 menjadi 79 pada siklus II. Selain itu, perubahan perilaku siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B tampak lebih senang dan bersemangat dalam menulis buku harian karena siswa mudah menuangkan ide dan kreativitasnya ke dalam sebuah karangan.

Penelitian Alhumaira terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama menggunakan media foto dalam menulis poster. Perbedaan terletak pada objek kajian yang diteliti. Alhumaira melakukan penelitian tentang menulis buku harian, sedangkan objek yang akan peneliti lakukan, yaitu menulis poster.

Jacobson dkk. (2010) di dalam *Journal Of Language and Literacy Education* menulis artikel tentang *Improving The Persuasive Essay Writing of High School Students with ADHD*. Jacobson dkk meneliti tentang keefektifan penggunaan strategi esai persuasif dengan menggunakan model pengembangan pengaturan diri dalam keterampilan menulis siswa kelas XII SMA. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sejumlah struktur esai, panjang karangan, dan kualitas pada karangan siswa setelah menggunakan model pengembangan pengaturan diri (*ADHD*).

Penelitian Jacobson dkk terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama mengkaji tentang keterampilan. Perbedaannya, penulis meneliti tentang menulis poster, sedangkan Jacobson (2010) meneliti tentang menulis narasi. Metode yang digunakan Jacobson (2010) yaitu *ADHD*, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Pratiwi (2010) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Teknik Pemodelan Menggunakan Media Edutainment "Si Bolang" pada Siswa Kleas III SD 2 Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.* Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil tes menulis karangan sederhana siswa kelas III SD 2 Karangluhur Kecamatan kertek Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan hasil tes siklus I, rata-rata kelas mencapai nilai 70,27 atau termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II, rata-rata kelas menunjukkan nilai sebesar 83,62 atau termasuk dalam kategori baik. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas siklus I dan siklus II ini diperoleh peningkatan sebesar 13,35 atau sebesar 18,99%. Berdasarkan hasil nontes menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa dari arah negetif ke arah positif. Siswa menjadi semangat, antusias dan senang terhadap pemelajaran menulis karangan sederhana melalui teknik pemodelan menggunakan media *edutainment* "Si Bolang".

Penelitian Pratiwi terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama menggunakan teknik pemodelan dalam menulis poster. Perbedaan terletak pada objek kajian yang diteliti. Pratiwi melakukan penelitian tentang menulis karangan sederhana, sedangkan objek yang akan peneliti lakukan, yaitu menulis poster. Perbedaan lainnya adalah penggunaan media yang digunakan. Peneliti menggunakan media foto dari internet, sedangkan Pratiwi menggunakan media *edutainment* "Si Bolang".

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Poster*

dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet pada Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2011/2012. Masalah ini perlu dikaji karena keterampilan menulis poster melalui teknik pemodelan melalui media foto dari internet belum pernah diteliti sehingga dapat dijadikan pelengkap, yaitu melengkapi teknik dan media yang dapat digunakan sebagai upaya memperkaya strategi pembelajaran di kelas.

2.2 Landasan Teoretis

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: keterampilan menulis, poster, teknik pemodelan, media foto dari internet sebagai media pembelajaran, pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

2.2.1 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Sebuah tulisan berasal dari ide/gagasan yang ada di pikiran penulis dan kemudian dicurahkan melalui sebuah tulisan. Keterampilan menulis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena pada saat kita berinteraksi secara tidak langsung, secara otomatis kita akan membutuhkan perantara yaitu dengan tulisan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

2.2.1.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Wagiran dan Doyin (2005:2) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa-kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafik tersebut (Tarigan 2008:22).

Pendapat lain diungkapkan oleh Nurudin (2010:4) menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.O

Berdasarkan beberapa pendapat pengertian menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui sebuah bahasa tulis sehingga orang lain dapat membaca bahasa tulis tersebut.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.1.2 Tujuan Menulis

Tarigan (2008:24) yang dimaksud dengan *maksud atau tujuan* penulis *(the writer's intention)* adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis

akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan di atas dapat dikatakan bahwa tujuan menulis adalah (1) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse)*, (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discorse*), (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesustraan atau *literary discourse*), (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api diebut wacana ekspresif *(expressive discourse).*

Hugo dalam Tarigan (2008:25-26) mengungkapkan tujuh tujuan penulisan, yaitu (1) Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (*assignment purpose*), (2) penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu (*altruistic purpose*), (3) tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan (*persuasive purpose*), (4) tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca, (5) tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca (*self expressive purpose*), (6) tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian (*creative purpose*), (7) dalam tulisan ini, sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi (*problem-solving purpose*).

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis antara lain: (1) menulis yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, (2) menulis bertujuan untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, (3) menulis bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik, (4) menulis bertujuan untuk bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.

2.2.1.3 Manfaat Menulis

Menurut Akhadiah dkk (1996:1-2) ada delapan manfaat menulis antara lain: (1) penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, (2) melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengembangkan berbagai gagasan, (3) kegiatan menulis memaksa penulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang penulis tulis, (4) menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematik serta mengungkapkannya secara tersurat, (5) melalui tulisan penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasan penulis sendiri secara lebih objektif, (6) dengan menuliskan di atas kertas penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan, (7) tugas menulis mengenai suatu topik mendorong penulis belajar secara aktif, (8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib.

Tarigan (2008:22-23) berpendapat bahwa menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan pelajar berpikir. Menulis juga dapat mendorong kita untuk berpikir secara kritis, memudahkan penulis merasakan dan menikmati

hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau apersepsi kita, memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Percy (dalam Nurudin 2010:19-20) mengemukakan enam manfaat menulis, yaitu (1) suatu sarana untuk pengungkapan diri, (2) suatu sarana untuk pemahaman, (3) suatu sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan suatu perasaan harga diri, (4) suatu sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling seseorang, (5) suatu sarana untuk keterlibatan secara bersemangat dan bukannya penerimaan yang pasrah, (6) suatu sarana untuk mengembangkan suatu pemahaman tentang keterampilan menggunakan bahasa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan dan ide-ide sehingga dapat berpikir secara kritis. Manfaat lainnya adalah sebagai sarana untuk membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib.

2.2.1.4 Tahap-Tahap Menulis

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Supriadi (dalam Wagiran dan Doyin 2005:5), ada beberapa tahap dalam menulis, yaitu tahap persiapan atau pramenulis, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. (a) Tahap persiapan atau pra penulis adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengelola informasi, menarik tafsiran dan referensi terhadap realita yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang

memperkanya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.(b) Tahap inkubasi adalah pembelajaran memproses informasi sedemikian rupa, sehingga ditemukannya pemecahan masalah atau jalan keluar yang dicari. (c) Tahap iluminasi adalah ketika datangnya inspirasi atau insight, yaitu gagasan datang tiba-tiba dan berloncatan dari pikiran kita. (d) Tahap verifikasi, yaitu apa yang dituliskan sebagai hasil dari tahap iluminasi itu diperiksa kembali, seleksi, dan disusun sesuai dengan fokus tulisan.

Menurut Nurudin (2010:92-111), tahap-tahap dalam menulis dapat dijabarkan ke dalam beberapa tahap, yaitu tahap pramenulis, tahap merencanakan tulisan, dan tahap menulis dan merevisi draft. Tahap pertama, yaitu tahap pramenulis. Pada tahap pramenulis terdiri atas dua tahapan, yaitu memilih dan membatasi topik, dan generalisasi gagasan. Pada tahap ini penulis mencari topik yang paling khusus sehingga tidak kesulitan untuk mengembangkan topik tersebut. Generalisasi gagasan adalah mengolah sebuah gambaran pikiran yang ada, diolah, dipikir lebih matang dan diputuskan, Tahap kedua, yaitu tahap merencanakan tulisan. Pada tahap merencanakan tulisan terdiri atas tiga tahap, yaitu membuat daftar, menulis kalimat topik, dan membuat outline. Hal pertama pada tahap ini adalah membagi gagasan ke dalam beberapa masalah dan mencoretnya jika tidak berkaitan dengan topik yang dipilih. Selanjutnya, menulis dan menjabarkan semua itu ked dalam kalimat-kalimat. Outline dibuat sebagai dasar untuk membuat alenia. Pada tahap terakhir, yaitu tahap menulis dan merevisi draft. Pada tahap ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu menulis draft kasar, merevisi dan organisasi isi, dan menulis akhir. Tahap pertama proses revisi adalah

menulis kasar dari outline yang sudah dibuat. Setelah menulis draft kasar, tahap selanjutnya adalah merevisinya. Setelah semua aktivitas menulis dilakukan, tahap terakhir adalah mengoreksi sekali lagi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahap dalam kegiatan menulis. Tahap-tahap tersebut, yaitu penulis merencanakan dan menentukan topik yang akan dibuat menjadi sebuah tulisan, tahap menulis dengan mengacu pada topik yang sudah ditetapkan, dan tahap terakhir adalah tahap merevisi. Pada tahap ini penulis memeriksa dan mengoreksi kembali hasil menulis, apakah hasil tulisan sudah sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

2.2.2 Poster

Poster merupakan suatu jenis karangan yang berusaha untuk mengajak pembacanya. Poster biasanya berisi gambar dan kalimat yang singkat, padat, dan jelas. Poster biasanya berada di perempatan jalan, tempat umum, dan lain-lain.

2.2.2.1 Pengertian Poster

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:51), poster didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

Menurut Suharma (2007:104), poster adalah plakat yang dipasang di tempat-tempat umum berupa pemberitahuan atau menawarkan sesuatu.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (2009:101), poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpuklan bahwa poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera, berisi gambar-gambar dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

2.2.2.2 Karakteristik Poster

Menurut Rohani (1997:77), karakteristik poster antara lain: 1) berupa suatu lukisan atau gambar, 2) menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu, 3) memberikan kesan yang luas atau menarik perahatian, 4) menangkap penglihatan dengan saksama terhadap orang-orang yang melihatnya, 5) menarik dan memusatkan perhatian orang yang melihatnya, 6) menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang tampak, 7) merangsang orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud poster, 8) berani, langsung, dinamis, dan menimbulkan kejutan, 9) ilustrasi tidak perlu banyak, menarik, dan mudah dimengerti, 10) teks ringka, jelas, dan bermakna, 11) ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan, 12) dalam rangka simbol visual, kata dan lukisan harus membawa ide tertentu, 13) dapat dibaca dalam waktu yang singkat, 14) warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar, 15) sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.

Menurut Sudjana dan Rivai (2007:51), poster memiliki karakteristik antara lain poster yang baik harus dinamis, menonjolkan kualitas. Poster harus sederhana tidak memerlukan pemikiran bagi pengamat secara terinci, harus cukup kuat untuk menarik perhatian, bila tidak, akan hilang kegunaannya.

Poster memilki beberapa karakteristik, yaitu (1) berupa suatu gambar atau lukisan yang mempunyai daya visual yang besar dan maksimal, (2) dapat menyampaikan suatu pesan atau ide, (3) memberikan kesan yang kuat dan menarik perhatian, (4) menangkap penglihatan yang seksama terhadap orang lewat, dapat dibaca dalam waktus ingkat, dan (5) merangsang orang yang melihat untuk melaksanakan maksud pesan (Husni 2009).

Berdasarkan beberapa karakteristik poster, dapat disimpulkan bahwa poster berupa gambar yang sederhana yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan kalimat yang persuasi. Ilustrasi dan tulisan harus ada keseimbangan, berani, langsung, dan menimbulkan kejutan. Poster harus sederhana tetapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.

2.2.2.3 Jenis-jenis Poster

Menurut Kertamukti (2008:1) jenis-jenis poster dilihat dari dua segi, yaitu berdasarkan segi penempatan poster dan berdasarkan segi tujuan poster. jenis poster berdasarkan segi penempatannya meliputi, (1) poster dalam, yaitu poster yang digunakan atau diletakkan dalam suatu ruangan tertutup, dan (2) poster luar, yaitu poster yang digunakan atau diletakkan di luar ruangan. Adapun jenis poster berdasarkan segi tujuannya, meliputi (1) poster sosial, yaitu poster yang

digunakan untuk mendukung program-program yang direncanakan, (2) poster komersial, yaitu poster yang berisi pesan menawarkan produk untuk membujuk orang supaya mengambil keputusan untuk membeli.

Menurut Ardwi (2009:2) jenis-jenis poster dapat dikelompokkan menjadi: (1) poster propaganda, (2) poster kampanye, (3) poster film, yaitu poster yang digunakan untuk mempromosikan film, (4) poster riset dan kegiatan ilmiah, yaitu poster yang digunakan untuk mempromosikan kegiatan ilmiah yang hendak dilakukan, (5) poster karya seni, yaitu poster yang dibuat untuk tujuan seni, (6) poster pelayanan masyarakat, yaitu poster yang berisi pesan, informasi, dan penjelasan yang tujuannya untuk menyadarkan masyarakat tentang suatu hal yang menyangkut kepentingan bersama. Misalnya, poster lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya , (7) poster komersial, yaitu poster yang diproduksi sebagai sarana untuk mempromosikan suatu produk dan dipoduksi dengan budget tertentu sesuai anggaran sales promotion.

Jenis-jenis poster dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) poster niaga, yaitu poster yang berfungsi untuk menawarkan barang atau jasa tertentu, (2) poster kegiatan, yaitu poster yang berisi kegiatan atau kejadian penting yang akan dilaksanakan, misalnya konser music, pamerang lukisan, perlombaan, pertandingan, atau pementasan drama, (3) poster layanan masyarakat, yaitu poster yang berisi pesan, informasi, dan penjelasan yang tujuannya untuk menyadarkan masyarakat tentang suatu hal yang mengangkat kepentingan bersama (Audita 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar poster dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu poster niaga, poster kegiatan, dan poster layanan masyarakat. Jenis poster yang akan dibuat siswa dalam pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet adalah poster layanan masyarakat.

2.2.2.4 Kegunaan Poster

Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi memikat dan menarik perhatian. Banyak iklan menggunakan teknik-teknik poster dalam menarik perhatian demi kepentingan produksinya. Poster dapat menarik perhatian karena uraian yang memadai secara kejiwaan dan merangsang untuk dihayati. Hal yang tidak pantas dalam poster adalah penggunaan ilustrasi yang sangat dramatik (Sudjana dan Rivai 2009:56).

Menurut Sudjana dan Rivai (2007:56), poster memiliki beberapa kegunaan antara lain: 1) untuk motivasi, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut; 2) sebagai peringatan, pesan melalui poster yang tepat akan memnbentu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa merubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan; 3) sebagai pengalaman yang kreatif, kehadiran poster dalam proses belajar mengajar member kesempatan kepada siswa untuk melukiskan tentang apa-apa yang dipelajari mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa poster memiliki banyak kegunaan. Kegunaan poster yang paling utama adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat.

2.2.2.5 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menulis Poster

Menurut Kertamukti (2008:2) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster antara lain: (1) objek poster yang akan dibuat, (2) ide yang ingin disampaikan, (3) pilihan kata harus tepat dan bersifat persuasif, (4) menggunakan kalimat yang efektif, sugestif, dan mudah diingat, (5) huruf-hurufnya cukup besar dan mudah dibaca, (6) kalimat hendaknya mengandung suasana keakraban, dan (7) menggunakan variasi bentuk dan variasi warna yang menarik.

Suharma (2007:104) berpendapat bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster: 1) bersifat persuasif, memakai ilustrasi yang nyata, menggunakan kutipan yang tepat, menimbulkan efek secara langsung, menggunakan ungkapan yang hidup, 2) menarik, dengan menggunakan pilihan kata dan penataan kata serta gambar, 3) jelas, informasi yang disampaikan selengkap mungkin.

Menurut Husni (2009:3) berpendapat bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster, yaitu (1) ilustrasi jangan terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami, (2) teks yang dicantumkan hendaknya ringkas, jelas dan bermakna, (3) antara ilustrasi dan teks harus ada keeimbangan dan kesinambungan, (4) dapat dibaca dalam waktu singkat, (5) Warna gambar dan kata-kata harus kontras dengan warna dasarnya, (6) harus sederhana tapi

mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster adalah bersifat persuasif, menggunakan kalimat yang efektif, sugestif, dan mudah diingat, jelas, informasi yang disampaikan selengkap mungkin, menggunakan variasi bentuk dan variasi warna yang menarik.

2.2.3 Teknik Pemodelan *(Modeling)*

Salah satu komponen pembelajaran kontekstual adalah komponen pemodelan. Teknik ini dimaksudkan dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar siswa.

2.2.3.1 Pengertian Teknik Pemodelan (*Modeling)*

Pemodelan pada dasarnya membahas gagasan yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana guru menginginkan para siswa untuk belajar, dan melakukan apa yang guru inginkan agar siswa-siswanya melakukan. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar (Nurhadi dan Senduk 2003:49).

Pemodelan *(Modeling)* pada dasarnya membahasakan yang dipikirkan, mendemonstrasi bagaimana guru menginginkan siswanya untuk belajar dan malakukan apa yang guru inginkan agar siswanya melakukan. Dalam pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa dan juga mendatangkan dari luar (Nadhirin 2010).

Pemodelan, dalam konsep ini kegiatan mendemontrasikan suatu kinerja agar siswa dapat mencontoh, belajar atau melakukan sesuatu sesuai dengan model yang diberikan. Guru memberi model tentang *how to learn* (cara belajar) dan guru bukan satu-satunya model dapat diambil dari siswa berprestasi atau melalui media cetak dan elektronik (Bandono 2008).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pemodelan *(modeling)* adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu kinerja agar siswa dapat mencontoh model yang diberikan guru sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

2.2.3.2 Langkah-langkah Teknik Pemodelan (*Modeling)*

Teknik pemodelan *(Modeling*) dalam proses pembelajaran memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikan.
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan menulis sesuai dengan topik yang diberikan guru.
3. Guru memberikan kepada siswa waktu untuk mengerjakan.
4. Secara bergiliran, siswa diminta mempresentasikan kerja masing-masing.
5. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap presentasi yang dilakukan.

PERPUSTAKAAN UNNES

6. Guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi (Suprijono 2010:115).

2.2.3.3 Kelebihan dan kekurangan Teknik pemodelan *(Modeling)*

Teknik pemodelan *(modeling*) dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teknik pemodelan *(modeling*) adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menagkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
2. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.

Teknik pemodelan *(modeling)* juga memilki beberapa kekurangan. Kekurangan teknik pemodelan (modeling) kekurangan sebagai berikut.

1. Guru lebih intensif dalam membimbing. Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide–ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan

dengan sadar menggunakan strategi–strategi mereka sendiri untuk belajar (Nadhirin 2010).

2.2.4 Media Foto dari Internet

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajara, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dapat bermanafaat untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa.

2.2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Rohani (1997:3), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

Ibrahim dan Syaodih (2003:112) mengungkapkan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Sedangkan Hamidjojo dalam Latuheru (Arsyad 2003:4) mengemukakan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusi untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2008:163), media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan sepert radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar), seperti menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga tujuan pendidikan tercapai. Contohnya sepert radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

2.2.4.2 Foto dari Internet sebagai Media Pembelajaran

Media foto dari internet merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat membantu mempermudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guru dianjurkan untuk menggunakan media pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.4.2.1 Pengertian Foto dari Internet

Menurut Rohani (1997:21) media foto dapat diartikan sebagai media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yaitu bisa berupa sebuah foto ataupun lukisan.

Hick dalam James (2003:2) foto, yaitu media komunikasi verbal dan visual yang hadir secara bersamaan. Komunikasi verbal tersebut berisi tentang pesan-pesan dalam foto yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Menurut Cartier-Bresson dalam James (2003:2) foto adalah foto yang berkisah tentang sebuah gambar, dilaporkan dalam sebuah kamera, direkam dalam waktu yang seluruhnya berlangsung seketika saat suatu citra tersebut mengungkap sebuah cerita.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa media foto adalah media dua dimensi yang berkisah tentang sebuah gambar, dilaporkan dalam sebuah kamera, direkam dalam waktu yang seluruhnya berlangsung seketika yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

2.2.4.2.2 Karakteristik Foto dari Internet

Setiap guru hendaknya mengetahui media pembelajaran mana yang dapat mencapai hasil paling baik dalam situasi pengajaran yang diharapkannya. Menurut Sudjana dan Rivai (2009:72-73) ada beberapa karakteristik yang terdapat dalam foto, antara lain:

1. foto itu adalah dua dimensi, dan dari sudut pandang pembelajaran hal itu menjadi amat penting, terutama bagi para siswa usia muda, atau untuk mata pelajaran yang rumit.
2. foto adalah media yang “diam” oleh sebab itu di dalam hal ini seringkali dipergunakan istilah gambar tetap atau gambar diam, untuk menyatakan bahwa gambar itu tidak bergerak.

PERPUSTAKAAN UNNES

3. foto dapat memberikan kesan gerak, misalnya adegan di jalan raya yang sangat ramai, orang-orang yang lalu-lalang, kendaraan yang lewat.
4. foto menekankan gagasan pokok dan impresi, bahwa untuk menilai dan memilih foto yang baik harus menampilkan satu gagasan utama.
5. foto dapat memberikan kesempatan untuk diamati rinciannya secara individual.
6. foto dapat melayani berbagai mata pelajaran.

2.2.4.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Foto dari Internet sebagai Media Pembelajaran

Foto sebagai media visual tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut Sudjana dan Rivai (2009:71-72) foto memilki kelebihan sebagai berikut.

1. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan peralatan apa-apa.
2. Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pembelajaran yang lainnya, dan cara memperoleh pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya.
3. Foto bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sanpai dengan Perguruan Tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu-ilmu eksakta.
4. Foto dapat menerjemahkan konsep atau gagasan abstrak menjadi lebih realistik.

PERPUSTAKAAN UNNES

Sekalipun demikian setiap media pembelajaran selalu mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu, begitu juga halnya dengan foto . kelemahannya antara lain:

1. Beberapa foto sudah cukup memadai akan tetapi tidak cukup besar ukurannya bila dipergunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali bilamana diproyeksikan melalui proyektor.
2. Foto adalah berdimensi dua, sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga. Kecuali bilaman dilengkapi dengan beberapa seri gambar untuk objek yang sama.
3. Foto bagaimana pun indahnnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya dengan gambar hidup.

2.2.4.2.4 Contoh Media Foto dari Internet

Salah satu media yang dapat digunakan dalam penelitian adalah media foto dari internet. Beberapa topik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kesehatan, pendidikan, bencana alam, dan pemandangan alam. Beberapa topik ini dapat digunakan untuk memandu dan mempermudah siswa dalam pemelajaran menulis poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

BANJIR

TANAH LONGSOR

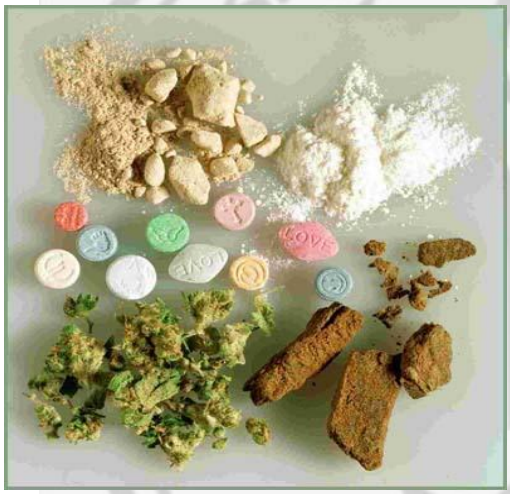

NARKOBA

ROKOK

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.4.2.5 Langkah-langkah Penggunaan Foto dari Internet dalam Menulis Poster

Kegunaan foto sebagai media pembelajaran adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media foto dari internet. Media ini dapat memancing siswa

untuk mencurahkan dan menciptakan sebuah poster sesuai dengan pesan yang terkandung di dalam foto dari internet tersebut. Penggunaan media foto dari internet diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya dalam pemelajaran menulis poster.

Pemelajaran menulis poster dengan menggunakan media foto dari internet mempunyai maksud bahwa dalam pemelajaran menulis poster, guru memberikan media foto dari internet dengan tujuan kemampuan siswa dalam menulis poster menjadi meningkat.

Cara penggunaan media foto dari internet dalam menulis poster, yaitu (1) siswa mengamati foto dari internet dengan topik bencana banjir, rokok, bencana tanah longsor, dan narkoba dari internet yang telah diberikan guru, (2) siswa berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet, (3) siswa menulis poster sesuai dengan pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet, (4) siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas.

2.2.5 Pemelajaran Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di sokolah adalah pembelajaran menulis. Pembelajaran ini menuntut para siswa untuk menuangkan gagasan dan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Tujuan dari pembelajaran menulis, khususnya menulis poster adalah siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang semenarik mungkin sehingga dapat meyakinkan pembaca.

Pada penelitian ini, pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang dan diharapkan dapat memenuhi indikator yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan dalam pembelajaran menulis poster. Dengan teknik pemodelan ini, siswa meniru contoh yang diberikan oleg guru. Masalah yang diberikan kepada siswa berupa foto dari internet dengan topik. Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet tersebut. Setelah itu, secara individu siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet tersebut.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis poster ini media foto dari internet dengan topik kerusakan lingkungan, pendidikan, dan pemandangan alam. Bahan ajar ini berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran menulis poster sehingga siswa menjadi antusias ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

Langkah-langkah menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet terdiri atas tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada tahap inti dibagi menjadi tiga tahap, yaitu *eksplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*. Untuk tahap selanjutnya akan dibahas sebagai berikut. Tahap pendahuluan, yaitu (1) guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang

pengalaman siswa yang berhubungan dengan poster, (2) guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pemelajaran menulis poster.

Pada kegiatan inti tahap *eksplorasi*, (1) guru membagikan contoh poster sederhana dengan tema lingkungan untuk diamati siswa, (2) siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang pengertian dan karakteristik poster, dan (3) siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. Pada tahap *elaborasi*, (1) siswa berkelompok,tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa, (2) guru membagikan topik-topik pada masing-masing kelompok, (3) masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, (4) guru bersama siswa membahas hasil diskusi mengenai pesan dan informasi penting yang terdapat dalam gambar dari internet, dan (5) secara individu, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari gambar dari internet. Pada tahap *konfirmasi*, (1) beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster, (2) Siswa lain memberikan komentar, dan (3) siswa bersama guru saling bertanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.

PERPUSTAKAAN UNNES

Pada kegiatan akhir, (1) siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2)siswa dan guru melakukan refleksi bersama, dan (3) guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap berlatih dalam menulis poster.

2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan ini membutuhkan latihan untuk mencapai hasil yang maksimal. Semua gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilki dapat dituangkan menjadi sebuah tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah keterampilan menulis poster. Keterampilan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang masih kurang memuaskan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. faktor tersebut berasal dari guru dan siswa. Faktor yang berasal daris guru meliputi (1) guru hanya mengajarkan melalui metode ceramah sehingga siswa menjadi cepat bosan, (2) guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika mengajarkan materi tentang poster, (3) strategi yang digunakan guru tidak bervarisi.

Adapun faktor yang berasal dari siswa meliputi (1) minat siswa terhadap pembelajaran menulis poster masih kurang, (2) siswa kesulitan untuk mencari kalimat poster yang sesuai dengan gambar, (3) siswa kesulitan untuk menuangkan ide-idenya dalam sebuah poster, (4) siswa kebingungan ketika disuruh untuk menyusun gambar yang sesuai dengan kalimat poster yang persuasif.

Setelah melakukan pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, diharapkan siswa lebih terampil dalam menulis poster dengan memperhatikan penulisan poster yang baik, serta tercapai tujuan yang diinginkan oleh siswa dan guru sehingga dapat memberi manfaat bagi diri pribadi siswa.

2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah jika guru menerapkan teknik pemodelan melalui media foto dari internet secara optimal dalam pemelajaran menulis poster, keterampilan siswa dalam menulis poster dapat meningkat dan perilaku siswa dapat berubah menjadi lebih baik.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai pemelajaran menulis poter dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melaksanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II, sedangkan hasil tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan perbaikan yang didasarkan pada refleksi siklus I. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

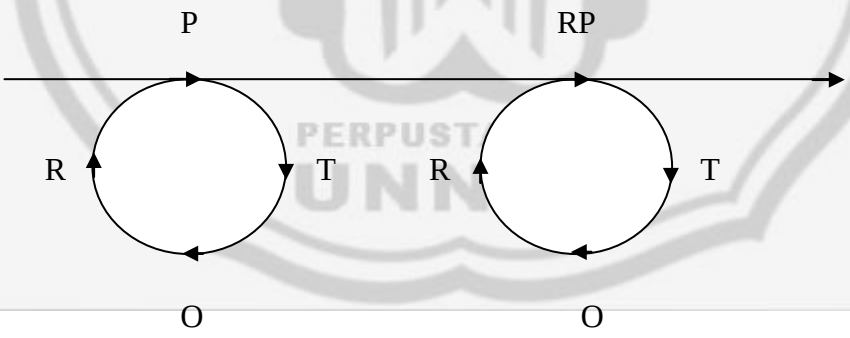

Bagan I. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

P : Perencanaan

RP : Revisi perencanaan

O : Observasi

T : Tindakan

R : Refleksi

3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I

Prosedur tindakan pada siklus I dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.1.1 Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam pemelajaran menulis poster di sekolah. Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah (1) menyusun rencana pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, (3) mempersiapkan contoh poster dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, (4) membuat dan mempersiapkan instrument penelitian, yaitu instrument tes dan nontes, dan (5) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Tindakan yang akan dilakukan adalah pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pada tahap ini dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar, yaitu apersepsi, proses pembelajaran, dan evalusi. Dalam pemelajaran menulis poster ini dilaksanakan selama dua pertemuan pelajaran, masing-masing pertemuan terdiri atas tiga tahap proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada tahap pendahuluan, guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan poster. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pemelajaran menulis poster.

Pada tahap inti terdiri atas 3 tahapan, yaitu *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*. Tahap *eksplorasi* pada pembelajaran ini sebagai berikut. (1) guru membagikan contoh poster sederhana dengan tema lingkungan untuk diamati siswa, (2) siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pengertian dan karakteristik poster berdasarkan contoh poster sederhana yang telah dibagikan, (3) siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. Pada tahap *elaborasi*, yaitu (1) siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa, (2) guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik penebangan hutan dan kebakaran, (3) guru membagikan foto pada masing-masing kelompok, (4) masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, (5) guru bersama siswa membahas

PERPUSTAKAAN UNNES

hasil diskusi mengenai pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, (6) secara berkelompok, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari foto dari internet. Pada tahap *konfirmasi*, yaitu (1) secara bergantian, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi menulis poster di depan kelas, (2) kelompok yang lain memberikan komentar, (3) siswa bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pemelajaran poster.

Pada tahap akhir, kegiatan yang dilakukan, yaitu siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah siswa dan guru melakukan refleksi bersama.

2) Pertemuan Kedua

Pada taha pendahuluan, guru mengondisikan siswa untuk siap mengkuti pelajaran. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan poster. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap inti terdiri atas 3 tahapan, yaitu *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.* Tahap *eksplorasi* pada pembelajaran ini adalah guru bersama siswa mengulas kembali hasil menulis poster secara kelompok siswa pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap *elaborasi*, yaitu (1) siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa, (2) guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik bencana banjir dan bahaya rokok, (3) guru membagikan foto pada masing-masing kelompok, (4) guru mengingatkan kembali tentang hal-hal yang

harus diperhatikan dalam menulis poster, (5) masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, (6) secara individu, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari foto dari internet. Pada tahap *konfirmasi*, yaitu (1) beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas, (2) siswa yang lain memberikan komentar, (3) siswa bersama guru saling bertanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.

Pada tahap akhir, siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa dan guru melakukan refleksi bersama.

3.1.1.3 Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu pada saat siswa melaksanakan proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan rekan selama proses pembelajaran berlangsung. Sasaran observasi meliputi keaktifan siswa selama pemelajaran menulis poster, serta keaktifaan siswa dalam mengerjakan tugas menulis poster.

Observasi dilakukan terhadap data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis poster dan sikap siswa pada waktu menulis poster. Hasil observasi ini sebagai bukti observasi terhadap data menulis poster.

Data nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.1.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sehingga dapat diperbaiki pada siklus II. Masalah-masalah pada siklus I dicari pemecahannya, sedangkan kelebihannya dipertahankan dan ditingkatkan pada pelaksanaan siklus II.

3.1.2 Prosedur Tindakan pada Siklus II

Pelaksanaan siklus II melalui tahap yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II hanya menyempurnakan atau memperbaiki kekurangan pada siklus I. Paparan tiap tahapan diuraikan berikut ini.

3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dibuat dengan mengacu pada hasil kegiatan siklus I. Tahap perencanaan siklus II ini meliputi: (1) menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus I, (2) memperbaiki pedoman observasi, (3) mempersiapkan pertanyaan untuk wawancara, (4) mempersiapkan alat dokumentasi.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.1.2.2 Tindakan

Tindakan pada siklus II adalah penyempurnaan tindakan pada siklus I. Pada tahap ini juga dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar, yaitu apersepsi, proses pembelajaran, dan evalusi. Pada tindakan siklus II dilkasanakan selama dua pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pada tahap pendahuluan, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran, guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pemelajaran menulis poster, dan guru memberikan penjelasan umum mengenai materi yang akan diajarkan.

Pada tahap inti terdiri atas 3 tahapan, yaitu *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*. Tahap *eksplorasi* pada pembelajaran ini sebagai berikut. (1) siswa dan guru mengingat kembali tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster, (2) siswa dan guru membahas materi tentang menyunting, dan (3) guru memberikan aspek-aspek yang akan dinilai dalam menyunting. Pada tahap *elaborasi,* yaitu (1) siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri ats 5-6 siswa, (2) guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik penebangan hutan dan kebakaran yang sama pada siklus I pertemuan I, (3) guru membagikan foto pada masing-masing kelompok, (4) secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, (5) secara berkelompok, siswa didampingi guru berlatih menyunting hasil menulis poster siswa pada siklus I. Pada tahap *konfirmasi,* yaitu (1) guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tes menulis poster pada siklus I, (2) siswa bersama guru melakukan

PERPUSTAKAAN UNNES

tanya jawab tentang materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.

Pada tahap akhir siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan siswa dan guru melakukan refleksi bersama.

2) Pertemuan Kedua

Pada tahap pendahuluan, guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran, dan guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap inti terdiri atas 3 tahapan, yaitu *eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.* Tahap *eksplorasi* pada pembelajaran ini sebagai berikut. (1) siswa mengingat kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster, (2) siswa mengingat kembali tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis poster. Pada tahap *elaborasi,* yaitu (1) siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa, (2) guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik bahaya narkoba dan tanah longsor, (3) guru membagikan foto pada masing-masing kelompok, (4) masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet, dan (5) secara individu, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet. Pada tahap *konfirmasi,* yaitu (1) beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster, (2) siswa lain memberikan komentar, dan (3) siswa bersama guru bertanya jawab mengenai meteri pembelajaran dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.

Pada tahap akhir siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan siswa bersama guru melakukan refleksi bersama.

3.1.2.3 Observasi

Observasi pada siklus II ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan untuk kemampuan siswa apakah kemampuan siswa meningkat, tetap, atau menjadi berkurang. Pengambilan data dilakukan melalui data tes dan nontes. Data tes yang diobservasi berupa hasil tes menulis poster dan sikap siswa pada waktu menulis poster. Data nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.1.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus II merupakan koreksi dan perenungan akhir dalam penelitian ini. Semua kendala atau kelemahan tentang pemelajaran menulis poster yang ditemukan mulai dari awal perencanaan sampai dengan hasil akhir pada siklus I akan diatasi pada siklus II.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kefektifan penggunaan teknik pemodelan melalui media foto dari internet untuk melihat peningkatan menulis poster dan mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Penelitian ini mengambil subjek tersebut dengan alasan sebagai berikut.

1. Pertimbangan dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang, bahwa keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang masih rendah.
2. Berdasarkan hasil observasi, keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB masih rendah. Hal ini disebabkan karena minat siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster masih kurang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu, variabel keterampilan menulis poster dan variabel teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Poster

Variabel keterampilan menulis poster merupakan keterampilan siswa dalam menulis poster. dalam hal ini adalah keterampilan menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Target yang diharapkan adalah siswa mampu menulis poster sesuai dengan aspek-aspek penilaian. Aspek-aspek penilaian tersebut adalah isi poster, tampilan poster, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 70.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.3.2 Variabel Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet

Variabel teknik pemodelan merupakan salah satu teknik yang berupaya untuk menggali kemampuan siswa dalam pemelajaran menulis poster. Teknik ini mengaharapkan siswa untuk lebih aktif dibandingkan dengan guru yang mengajar. Penggunaan media akan menunjang dan mempermudah dalam proses pemelajaran menulis poster. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media foto dari internet dengan topik kesehatan, bencana alam, pemandangan alam, dan pendidikan. Peneliti memilih beberapa topik supaya pada saat membuat poster, siswa pada akhirnya dapat membandingkan antara poster yang bertopik kesehatan, bencana alam, pemandangan alam, dan pendidikan. Dalam pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet ini siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis sehingga hasil menulis poster menjadi lebih bermutu. Siswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas akan menghasilkan sebuah poster yang lebih bermutu dan nilai akan menjadi lebih maksimal.

3.4 Instrumen Penelitian

PERPUSTAKAAN UNNES

Bentuk instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis poster siswa. Sedangkan instrumen nontes, berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto digunakan untuk mengungkap perubahan tingkah laku siswa. Berikut diuraikan pada instrumen tersebut.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis poster. Siswa menulis poster berdasarkan topik yang sudah ditentukan oleh guru. Aspek yang dinilai dalam tes menulis poster antara lain (1) isi poster, (2) tampilan poster, (3) diksi, (4) keefektifan kalimat, dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 1 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Poster

No	Aspek Penilaian	Patokan	Skor	Bobot
1.	Isi poster a. Sesuai dengan pesan informasi yang terdapat pada foto dari internet b. Menarik c. Cara penyajian kreatif.	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat isi poster	4 3 2 1	6
2.	Tampilan poster a. Antara gambar dan tulisan harus ada keseimbangan b. Tampilan warna mendukung gambar poster c. Tampilan gambar dan warna mendukung isi poster	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat tampilan poster	4 3 2 1	5
3.	Diksi a. Bersifat persusif b. Bervariasi c. Sesuai dengan gambar poster	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat diksi	4 3 2 1	5
4.	Keefektifan kalimat a. Efektif b. Ringkas c. Mudah dipahami	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat keefektifan kalimat	4 3 2 1	5

5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca a. Penggunaan tanda baca tidak berlebihan b. Penggunaan ejaan sesuai dengan EYD. c. Penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD.	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat penggunaan ejaan dan tanda baca	4 3 2 1	4
Jumlah				100

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat lima aspek penilaian tes menulis poster yaitu, isi poster, tampilan poster, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada masing-masing aspek mempunyai ketegori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa dikatakan mendapatkan nilai sangat baik apabila memperoleh nilai antara 85-100, siswa dikatakan mendapatkan nilai baik apabila memperoleh nilai antara 70-84, siswa dikatakan mendapatkan nilai cukup apabila memperoleh nilai antara 55-69, siswa dikatakan mendapatkan nilai kurang apabila memperoleh nilai antara 0-54. Berikut ini disajikan kategori keterampilan menulis poster.

Tabel 2. Kategori Keterampilan Menulis Poster

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

Tabel 3 Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek

No	Kode Responden	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	R-1							
2.	R-2							
3.	....							

Keterangan:

1 = Isi poster

2 = Tampilan poster

3 = Diksi

4 = Keefektifan kalimat

5 = Penggunaan ejaan dan tanda baca

3.4.2 Instrumen Nontes

Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen nontes berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut dijelaskan tentang pedoman alat pengambilan data nontes tersebut.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati keadaan, respon, sikap, dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Adapun aspek yang diamati dalam observasi ini adalah perilaku, baik perilaku positif maupun negatif selama proses pembelajaran berlangsung. Perilaku yang diobservasi yaitu (1) siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik, (2) siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok, (3) siswa antusias menggunakan foto dari internet sebagai

inspirasi menulis poster, (4) siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh, (5) siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempersentasikan hasil menulis poster.

3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Pedoman jurnal dibuat untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran dan untuk mengungkapkan kesulitan siswa dalam menulis poster. Ada dua jurnal yang digunakan pada penelitian yaitu jurnal siswa dan jurnal guru yang dibuat pada masing-masing siklus yaitu siklus I dan II.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pemelajaran menulis poster. Wawancara ditujukan pada siswa yang termasuk kelompok prestasi menulis poster kurang, siswa yang nilainya cukup, dan siswa nilainya baik. Wawancara dilaksanakan peneliti di luar jam pelajaran atau setelah pelajaran berakhir.

Beberapa hal yang ditanyakan dalam wawancara adalah (1) pendapat siswa tentang pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) Kesulitan apa yang siswa alami ketika proses pembelajaran berlangsung, dan (4) pesan dan kesan siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.4.2.4 Pedoman Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto merupakan instrumen nontes yang cukup penting, yaitu sebagai bukti dokumen kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian. Peneliti memandang perlu menggunakan dokumentasi foto untuk memperoleh rekaman aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sebagai bukti visual. Melalui dokumentasi foto ini, akan memperkuat data baik observasi, wawancara, maupun jurnal sehingga data menjadi lebih jelas dan lengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis poster. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

3.5.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil karya. Tes hasil karya diberikan pada siswa di akhir pemelajaran menulis poster. Bentuk tes ini adalah hasil karya menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, kemudian memaparkan hasil menulis poster. Dalam penelitian ini, tes pada penelitian ini dilakukan pada siklus I dan II.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5.2. Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan adalah observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

3.5.2.1 Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengam teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pelaksanaan pengamatan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan apersepsi sampai akhir pembelajaran.

3.5.2.2 Jurnal

Jurnal dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pengisian jurnal sesuai dengan pendapat mereka sendiri. Siswa bebas menuliskan kata-kata yang mereka rasakan setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5.2.3 Wawancara

Wawancara dilakukan setelah diketahui nilai tes keterampilan menulis poster. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang nilainya tinggi, sedang, dan rendah. Wawancara dilakukan terhadap tiga orang siswa. Pada siklus I dan II ada tiga orang siswa yang diwawancarai yaitu satu siswa nilai tinggi, sedang, dan rendah.

Peneliti melakukan wawancara melalui beberapa tahapan, yaitu (1) mempersiapkan lembar wawancara siswa yang berisi daftar pertanyaan tentang sikap dan perilaku siswa ketika melakukan pemelajaran menulis poster, (2) melaksanakan wawancara di luar jam pelajaran, (3) mencatat hasil wawancara, dan (4) menganalisis dan mendeskripsi hasil wawancara.

3.5.2.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto digunakan untuk mengetahui tingkah laku siswa pada saat mengikuti pemelajaran menulis poster dan ketika siswa diwawancarai. Foto yang diambil adalah aktivitas siswa ketika mengikuti pemelajaran menulis poster dan ketika diwawancarai. Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti otentik tentang tingkah laku siswa dalam pemelajaran menulis poster.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siklus I dan siklus II. Nilai dari tiap-tiap siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas, selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN UNNES

Rumus nilai presentasenya adalah NP= $\frac{\sum Nilai\ Total}{\sum Nilai\ Mansimal}$ X 100

Keterangan NP: Nilai presentase

∑Nilai Total: Jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa

∑Nilai Maksimal: Jumlah nilai total maksimal

Hasil perhitungan tes keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet antara siklus I dan siklus II jika dibandingkan, hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data nontes yang berupa pedoman observasi, catatan harian guru, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Data atau pengamatan dan catatan harian guru dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan uraian dari catatan harian guru yang kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti. Dalam hal ini data observasi dan catatan harian guru digunakan untuk memilih siswa yang mengalami kesulitan untuk dijadikan respon dalam wawancara. Data wawancara digunakan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa sehingga dengan melakukan pendekatan melalui wawancara siswa akan lebih berani mengungkapkan permasalahan ketika pemelajaran menulis poster berlangsung.

Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti otentik proses pemelajaran menulis poster. Data ini dapat memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, yaitu tindakan kelas pada siklus I dan tindakan kelas pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam meningkatkan kemampuan menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa kemampuan siswa menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Hasil nontes berupa perilaku siswa selama pembelajaran yang diperoleh dari data observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

4.1.1 Hasil Prasiklus

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mengetahui nilai rata-rata tes menulis poster yang dilakukan guru. Hal itu dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam hal kemampuan menulis poster, khususnya kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Nilai tersebut digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan menentukan standar ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Berikut ini hasil tes menulis poster prasiklus.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4 Hasil Tes Prasiklus Keterampilan Menulis Poster

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	85-100	0	0	0%	1987/3200 x100 = 62,09 (Cukup)	4/32 x 100% = 12,50%
2.	B	70-84	4	289	12,50%		
3.	C	55-69	23	1438	71,87%		
4.	K	0-54	5	260	15,63%		
Jumlah			32	1987	100%		

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata nilai tes keterampilan menulis poster siswa pada prasiklus sebesar 62,09 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 12,50%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 belum ada yang bisa mencapainya. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70-84 sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55-69 sebanyak 23 siswa atau 71,87% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 0-54 sebanyak 15 siswa atau 15,63% dari keseluruhan siswa.

Kriterian ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa adalah 70, tetapi sebagian besar siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan lebih lanjut setelah mengetahui nilai rata-rata prasiklus sebesar 62,09. Tindakan yang akan dilakukan melalui siklus I dan siklus II.

Hasil tes keterampilan menulis poster tersebut dapat dilihat lebih jelas melalui diagram berikut.

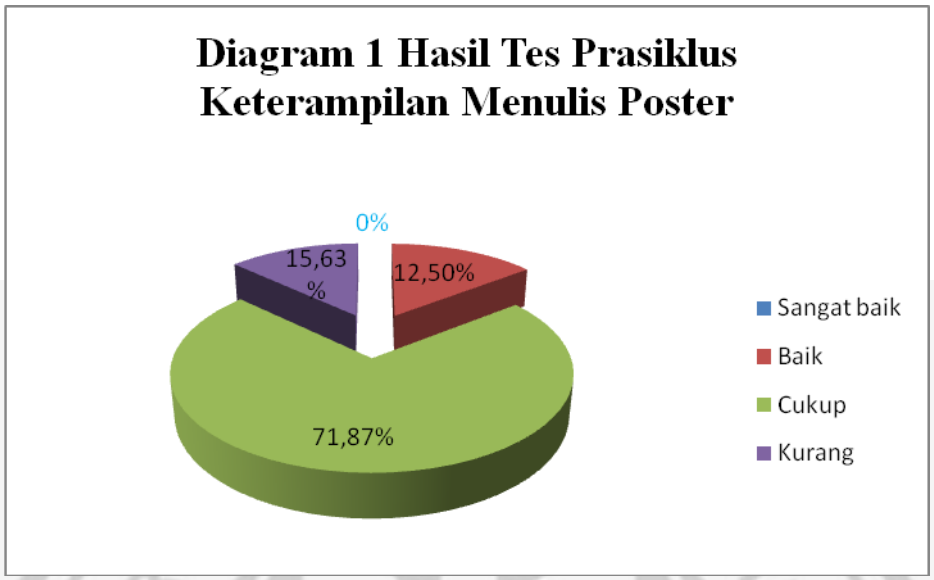

Keterangan:

Kategori sangat baik (85-100)

Kategori cukup (55-69)

Kategori baik (70-84)

Kategori kurang (0-54)

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

Pemelajaran menulis poster pada siklus I ini merupakan pemberlakuan tindakan selanjutnya dalam penelitian pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Tindakan pada siklus I ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki keterampilan siswa dalam menulis poster dan memecahkan masalah siswa yang muncul dalam keterampilan menulis poster. Hasil pelaksanaan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siklus I terdiri atas data tes dan data nontes. Data tes diperoleh dari hasil menulis menulis poster siswa dengan

teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Data nontes diperoleh dari hasil observasi, hasil jurnal, hasil wawancara, dan dokumentasi foto. Penjelasan secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut.

4.1.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I

Hasil tes pada siklus I merupakan data dari tes menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Berikut ini dijelaskan secara rinci hasil tes menulis poster pada siklus I.

Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	85-100	0	0	0%	2202/3200 x100 = 68,81 (Cukup)	15/32 x 100% = 46,88%
2.	B	70-84	15	1133	46,88%		
3.	C	55-69	15	967	46,88%		
4.	K	0-54	2	102	6,24%		
Jumlah			32	2202	100%		

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes menulis poster siklus I siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang sebesar 68,81 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 46,88%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 belum ada yang bisa mencapainya. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70-84 sebanyak 15 siswa atau 46,88% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 55-69 sebanyak 15 siswa atau

46,88% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang nilai 0-54 sebanyak 2 siswa atau 6,24% dari keseluruhan siswa.

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis poster masih kurang sehingga sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam menulis poster yang diterapkan peneliti dirasa masih baru bagi siswa sehingga memerlukan penyesuaian terlebih dahulu.

Hasil tes keterampilan menulis poster tersebut dapat dilihat lebih jelas melalui diagram berikut.

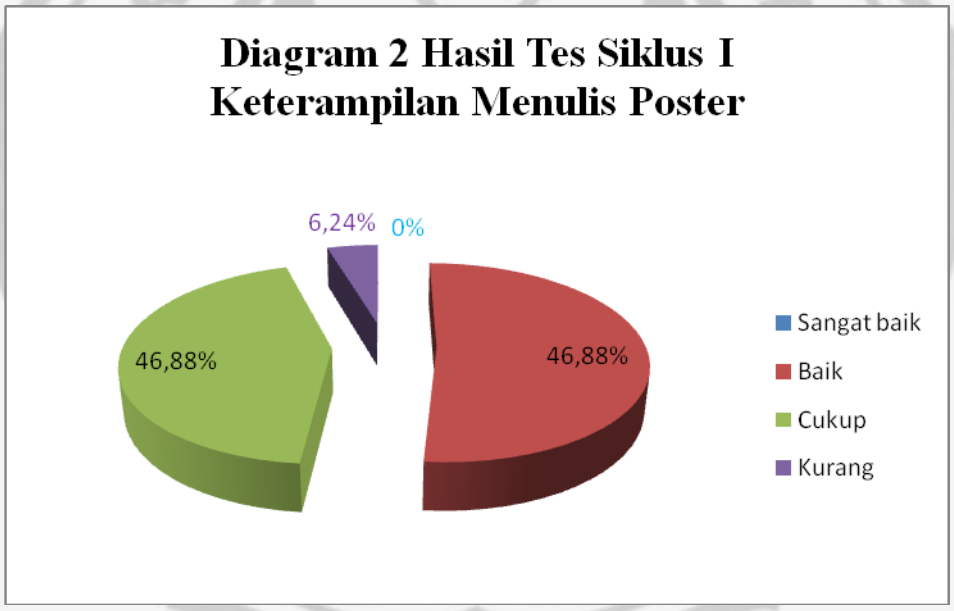

Keterangan:

Kategori sangat baik (85-100)

Kategori baik (70-84)

Kategori cukup (55-69)

Kategori kurang (0-54)

Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Tiap Aspek

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Ketuntasan	Kategori
1.	Isi poster	75,78	78,12%	B
2.	Tampilan poster	66,41	68,75%	C
3.	Diksi	65,63	53,12%	C
4.	Keefektifan kalimat	71,09	65,62%	B
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	62,50	50%	C

Dari tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata tes siklus I tiap aspek keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang. Dari data tersebut dapat diketajui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek isi poster sebesar 75,78 dan ketuntasan sebesar 78,12%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek tampilan poster sebesar 66,41 dan ketuntasan sebesar 68,75%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek diksi sebesar 65,63 dan ketuntasan sebesar 53,12%%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek keefektifan kalimat sebesar 71,09 dan ketuntasan sebesar 65,62%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 62,50 dan ketuntasan sebesar 50%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 70. Penjelasan secara rinci keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet tiap aspek pada siklus I dapat dilihat pada paparan berikut.

4.1.2.1.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Isi Poster

Hasil tes menulis poster aspek isi poster difokuskan pada penilaian isi poster harus sesuai dengan pesan dan informasi yang terdapat di dalam foto dari internet, menarik, dan cara penyajian kreatif. Oleh karena itu, siswa harus memahami foto dari internet tersebut sebelum mereka membuat poster. Hasil tes aspek isi poster dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Isi Poster

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	19-24	8	192	25%	582/32/24 x100 = 75,78 (Baik)	25/32 x 100% = 78,12%
2.	B	13-18	17	306	53,13%		
3.	C	7-12	7	84	21,87%		
4.	K	0-6	0	0	0%		
Jumlah			32	582	100%		

Tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa pada aspek isi poster untuk kategori sangat baik dengan rentang skor 19-24 dicapai oleh 8 siswa atau 25% dari keseluruhan siswa. Kategori baik dengan rentang skor 13-18 dicapai oleh 17 siswa atau 53,13% dari keseluruhan siswa. Kategori cukup dengan rentang skor 7-12 dicapai oleh 7 siswa atau 21,87% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang mendapat ketegori kurang dengan rentang skor 0-6. Nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek isi poster sebesar 75,78 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 78,12%.

4.1.2.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Tampilan Poster

Penilaian aspek tampilan poster difokuskan pada tiga kriteria, yaitu tampilan gambar menarik, tampilan warna mendukung gambar poster, dan tampilan gambar dan warna mendukung isi poster. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek tampilan poster.

Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Tampilan Poster

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	4	80	12,50%	425/32/20 x100 = 66,41 (Cukup)	22/32 x 100% = 68,75%
2.	B	11-15	18	270	56,24%		
3.	C	6-10	5	50	15,63%		
4.	K	0-5	5	25	15,63%		
Jumlah			32	425	100%		

Data tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada aspek tampilan poster sebesar 66,41 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 68,75%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20 sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15 sebanyak 18 siswa atau 56,24% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 sebanyak 5 siswa atau 15,63% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang skor 0-5 sebanyak 5 siswa atau 15,63% dari keseluruhan siswa.

4.1.2.1.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Diksi

Pada aspek diksi difokuskan pada tiga kriteria, yaitu bersifat persuasif, bervariasi, dan sesuai dengan gambar poster. Hasil tes menulis poster pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Diksi

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	3	60	9,38%	420/32/20 x100 = 65,63 (Cukup)	17/32 x 100% = 53,12%
2.	B	11-15	14	210	43,75%		
3.	C	6-10	15	150	46,87%		
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	420	100%		

Dari tabel 9 dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 9,38% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 14 siswa atau 43,75% dari keseluruhan siswa. Kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dicapai sebanyak 15 siswa atau 46,87% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang skor 0-5. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster yang dicapai siswa kela VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang pada aspek diksi sebesar 65,63 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 53,12%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 70.

4.1.2.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Keefektifan Kalimat

Hasil tes menulis poster pada aspek keefektifan kalimat difokuskan pada tiga kriteria, yaitu kalimat poster efektif, ringkas, dan mudah dipahami. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek keefektifan kalimat.

Tabel 10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Keefektifan Kalimat

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	6	120	18,75%	455/32/20 x100 = 71,09 (Baik)	21/32 x 100% = 65,62%
2.	B	11-15	15	225	46,87%		
3.	C	6-10	11	110	34,38%		
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	455	100%		

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis poster yang diperoleh siswa pada aspek keefektifan kalimat sebesar 71,09 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 65,62%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20 sebanyak 6 siswa atau 18,75% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15 sebanyak 15 siswa atau 46,87% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 sebanyak 11 siswa atau 34,38% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dengan rentang skor 0-5.

4.1.2.1.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca difokuskan pada tiga kriteria, yaitu penggunaan tanda baca tidak berlebihan, penggunaan ejaan sesuai dengan EYD, dan penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD. Berikut ini hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 11 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus I Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	13-16	4	64	12,50%	320/32/16 x100 = 62,50 (Cukup)	16/32 x 100% = 50%
2.	B	9-12	12	144	37,50%		
3.	C	5-8	12	96	37,50%		
4.	K	0-4	4	16	12,50%		
Jumlah			32	320	100%		

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 13-16. Kategori baik dengan rentang skor 9-12 dicapai sebanyak 12 siswa atau 37,50% dari keseluruhan siswa. Kategori cukup dengan rentang skor 5-8 dicapai sebanyak 12 siswa atau 37,50% dari keseluruhan siswa. Kategori kurang dengan rentang skor 0-4 dicapai sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 62,50 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 50%.

4.1.2.2 Perilaku Siswa pada Siklus I

Data perilaku siswa pada siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut.

4.1.2.2.1 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

Data observasi diperoleh dari hasil pengamatan selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang berlangsung. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya beberapa perilaku yang dilakukan siswa saat pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Hal ini disebabkan karena karakteristik setiap siswa berbeda sehingga muncul sikap positif dan sikap negatif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus I

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik	23	71,87%
2.	Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok	14	43,75%
3.	Siswa antusias menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster	25	78,12%
4.	Siswa menulis poster dengan sungguh-	26	81,25%

	sungguh		
5.	Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster	11	34,37%

Keterangan:

1. SB : 81%-100%
2. B : 61%-80%
3. C : 41%-60%
4. K : 0%-40%

Berdasarkan data pada tabel 12 tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I, sebanyak 23 siswa atau 71,87% sudah serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Siswa yang kurang serius memperhatikan penjelasan guru lebih sedikit, yaitu hanya 9 siswa atau 28,13%. Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa sudah memperhatikan pada saat guru menjelaskan di depan kelas. Siswa juga sudah antusias mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Pada aspek kedua, yaitu keaktifan siswa pada saat melakukan diskusi kelompok, sebanyak 14 siswa atau 43,75% sudah aktif pada saat diskusi kelompok, tetapi sebagian besar siswa masih pasif melakukan diskusi kelompok, yaitu sebanyak 18 siswa atau 56,25%. Pada tiap-tiap kelompok hanya beberapa siswa yang aktif memberikan pendapatnya, siswa yang lain hanya mengikuti saja. Selain itu, ada beberapa siswa yang jalan-jalan ke kelompok yang lain.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih pasif pada saat diskusi kelompok.

Pada saat guru memberi foto dari internet sebagai media pembelajaran, siswa menyambut dengan antusias. Sebanyak 25 siswa atau 78,12% antusias jika pemelajaran menulis poster dengan menggunakan foto dari internet. Hanya 7 siswa atau 21,88% yang kurang antusias dengan foto dari internet digunakan dalam pemelajaran menulis poster. Siswa yang kurang antusias dengan kegunaan foto dari internet sehingga mereka masih kebingungan menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar siswa sudah antusias digunakannya foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster.

Pada aspek keempat, yaitu kesungguhan siswa dalam menulis poster, sebanyak 26 siswa atau 81,25% sudah sungguh-sungguh dalam menulis poster. Hanya sedikit siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam menulis poster, yaitu hanya 6 siswa atau 18,75%. Mereka sudah serius menulis poster sesuai dengan pesan dan informasi penting yang ada di dalam foto dari internet. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah sungguh-sungguh ketika disuruh untuk menulis poster.

Pada aspek terakhir, yaitu keaktifan bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster. Sebanyak 11 siswa atau 34,37% sudah aktif bertanya pada saat presentasi, tetapi masih banyak siswa yang masih takut bertanya ketika siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster, yaitu 21 siswa atau 65,63%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa masih

kurang aktif pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas.

4.1.2.2.2 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu lembar jurnal siswa dan lembar jurnal guru. Jurnal bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet berlangsung. Hasil jurnal siswa dan guru secara lengkap dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

4.1.2.2.2.1 Jurnal Siswa

Jurnal siswa berisi tentang kesan dan pesan serta uraian pendapat siswa terhadap seluruh kejadian-kejadian yang dapat ditangkap selama proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Jurnal siswa diisi secara individu oleh semua siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Hal-hal yang menjadi objek sasaran dalam jurnal siswa yaitu, (1) apakah siswa tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa merasa kesulitan dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) apa pendapat siswa mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, dan (4) saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

Ketertarikan siswa dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 23 siswa atau 71,87% merasa tertarik setelah mengikuti pemelajaran menulis poster. Alasannya, siswa menjadi lebih semangat mengikuti proses pembelajaran karena situasi di dalam kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan materi yang diajarakan juga lebih mudah dimengerti.

Kesulitan siswa dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 11 siswa atau 34,37% masih mengalami kesulitan pada saat pemelajaran menulis poster. Hal ini disebabkan karena siswa masih kebingungan untuk mencari pesan dan informasi yang terkandung di dalam poster.

Pendapat siswa mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, sebanyak 23 siswa atau 71,87% teknik yang digunakan peneliti menarik karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. hanya 9 siswa atau 28,13% berpendapat bahwa teknik yang digunakan peneliti biasa saja.

Saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 27 siswa atau 84,37% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Saran yang diberikan siswa adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat membantu siswa pada saat mengalami kesulitan sehingga semua siswa aktif dalam mengikuti proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru merupakan jurnal yang diisi oleh peneliti yang saat itu sebagai guru pengajar. Jurnal ini berisi segala hal yang dirasakan oleh guru selama pengajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet berlangsung. Hal-hal yang menjadi objek sasaran dalam jurnal guru yaitu, (1) respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster, (3) perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (4) Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (5) keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster.

Respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa memberikan respon yang baik. Hal ini dibuktikan dengan mereka mampu menulis poster dengan cukup baik. Mereka antusias untuk mengikuti proses menulis poster, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang serius untuk mengukuti proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat siswa melakukan diskusi untuk membuat poster, ada beberapa siswa yang bertanya yaitu, tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster dan tentang kalimat efefktif.

Tetapi sebagian besar siswa masih merasa takut untuk bertanya atau memberikan pendapatnya di depan teman-temannya.

Perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat diskusi kelompok, sebagian besar siswa masih serius untuk mengikutinya, tetapi ada beberapa siswa yang hanya diam saja ketika siswa lain melakukan diskusi. Bahkan ada siswa yang berpindah-pindah dari kelompok satu ke kelompok yang lain. Hal ini dapat mengganggu siswa lain ketika melakukan diskusi.

Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat peneliti pertama kalim masuk kelas, semua siswa diam dan mendengarkan. Tetapi setelah proses pemelajaran menulis poster sudah berjalan beberapa menit, beberapa siswa mulai gaduh dan tidak mendengarkan. Sebagian besar siswa serius untuk melakukan diskusi kelompok, tetapi ada beberapa siswa yang justru mengganggu kelompok lain karena selalu berpindah-pindah kelompok satu ke kelompok yang lain.

Teknik pemodelan dan media foto dari internet efektif dalam pemelajaran menulis poster karena siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster tetapi siswa terlebih dahulu mencari pesan dan informasi penting berdasarkan foto dari internet. Selanjutnya siswa disuruh untuk membuat poster. Selain itu, teknik tersebut dapat menggali kemampuan masing-masing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.2.3 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara

Data hasil wawancara diperoleh dari mewawancarai tiga siswa yang mendapat kriteria yang memperoleh nilai tinggi, sedang , dan rendah.

Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada siswa antara lain: (1) pendapat siswa tentang pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) Kesulitan apa yang siswa alami ketika proses pembelajaran berlangsung, dan (4) kesan siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah, siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan sedang merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan karena dapat membantu menuangkan ide-idenya dalam membuat poster. Hal ini disebabkan karena biasanya guru hanya memberikan ceramah kemudian disuruh membuat poster. Siswa yang mendapat nilai rendah berpendapat bahwa ia masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya dalam membuat poster walaupun sudah digunakan teknik pemodelan dan media foto dari internet.

Menurut siswa yang memperoleh nilai tinggi merasa tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena proses pemelajaran yang seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Siswa yang memperoleh nilai sedang juga merasa tertarik dan senang karena secara keseluruhan proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok

sehingga dapat membantu memberikan ide-ide dalam membuat poster. Siswa yang memperoleh nilai rendah merasa kurang tertarik dan senang karena kurang cocok dengan proses pembelajaran yang menggunakan kegiatan diskusi.

Selanjutnya tentang kesulitan yang siswa alami ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut siswa yang memperoleh nilai tinggi merasa belum mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memperoleh nilai tinggi merasa terbantu dengan adanya media foto dari internet. Siswa yang mendapat nilai sedang merasa masih kesulitan dengan kegunaan media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster. Siswa yang mendapat nilai rendah masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya menjadi sebuah poster. Selain itu siswa yang mendapat nilai rendah juga masih bingung dengan kegunaan media foto dari internet dalam proses pemelajaran menulis poster.

Kesan siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, kesan yang dirasakan siswa yang memperoleh nilai tinggi, yaitu mereka merasa senang dan antusias dengan semua proses pembelajaran yang telah dilakukan karena teknik dan media yang digunakan peneliti sangat menyenangkan. Siswa yang memperoleh nilai sedang merasa merasa terbantu dengan adanya teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam menulis poster. Siswa yang memperoleh nilai rendah mendapatkan kesan ia masih kurang termotivasi untuk menulis poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.2.2.4 Hasil Dokumentasi Foto

Hasil dokumentasi foto diambil pada saat pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet berlangsung. Pengambilan dokumentasi foto berdasarkan pedoman dokumentasi yang telah dibuat sebelumnya, yaitu (1) saat guru memberikan apersepsi pembelajaran kepada siswa, (2) saat siswa berdikusi dan memahami foto dari internet, (3) saat siswa menulis poster, (4) saat siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas, dan (5) pada saat kegiatan akhir pembelajaran. Peneliti dibantu oleh teman dalam pengambilan dokumentasi foto. Hasil dokumentasi foto digunakan sebagai bukti visual bahawa telah dilaksanakan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Selain itu, dokumentasi foto diguanakan untuk memperkuat hasil nontes yang lainnya.

Gambar 1 Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran kepada Siswa

Gambar 1 adalah kegiatan pada saat guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. Siswa mengamati contoh

poster kemudian siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengidentifikasi pengertian dan karakteristik poster. Setelah siswa selesai berdiskusi kemudian guru dan siswa bersama-sama membahas tentang pengertian dan karakteristik poster. Kegiatan ini dilakukan melalui proses tanya jawab. Berdasarkan gambar tersebut, kondisi kelas cukup terkendali dan siswa menyimak penjelasan guru. siswa terlihat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Gambar 2 Kegiatan Siswa berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet

Gambar 2 merupakan kegiatan siswa saat berdiskusi dan memahami foto dari internet yang diberikan oleh guru. Guru menyediakan beberapa topik yang berbeda-beda. Setelah siswa berkelompok, siswa berdiskusi untuk mengenai informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet yang dibagikan oleh guru. masing-masing kelompok terlihat serius untuk berdiskusi dan mencari informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet. Tetapi, masih ada beberapa siswa yang kurang serius untuk melakukan diskusi kelompok.

Gambar 3 Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster

Gambar 3 merupakan kegiatan siswa pada saat menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet. Dari gambar di atas terlihat tidak semua siswa serius dan berkonsentrasi pada saat menulis poster. Ada yang berbicara sendiri dan tidak menulis poster dengan serius. Selain itu, beberapa siswa masih terlihat kebingungan untuk menulis poster karena pertama kali siswa menggunakan media foto dari internet. Ada juga beberapa siswa yang melihat pekerjaan temannya.

Gambar 4 Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster

Gambar 4 merupakan kegiatan siswa pada saat mempresentasikan hasil menulis poster. Beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan

kelas. Tetapi, ada siswa masih terlihat kurang percaya diri untuk menyampaikan hasil menulis poster pada teman-temannya. Hal ini dibuktikan dengan siswa hanya membacakan hasil menulis poster saja dan tidak menunjukkan hasil menulis poster kepada teman-temannya yang ada di belakang. Selain itu, siswa mempresentasikan hasil menulis poster dengan suara pelan-pelan sehingga tidak terdengar oleh semua siswa.

Gambar 5 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Gambar 5 merupakan kegiatan akhir pembelajaran dalam menulis poster. Guru memberikan simpulan hasil pengajaran menulis poster. Guru dan siswa bersama-sama merefleksi pengajaran menulis poster yang telah dilakukan. Sebelum guru menutup pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang dirasa masih belum jelas. Guru juga menyuruh siswa untuk lebih banyak latihan di rumah untuk menulis pengalaman pribadi agar siswa lebih lancar dalam menulis poster.

4.1.2.3 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang sebesar 68,81 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 46,88% saja. Masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebasar 70. Ada beberapa permasalahan yang menyebabkan keseluruhan siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Media foto dari internet yang digunakan peneliti terlalu sederhana. Akibatnya, ide-ide yang didapatkan siswa terbatas ketika disuruh untuk menulis poster. Selain itu, peneliti memberikan pemodelan, yaitu contoh poster yang kurang sesuai dengan siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama sehingga mereka kesulitan untuk memahami contoh dan materi tentang poster.

Berdasarkan hasil nontes siklus I, masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaharui peneliti. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah antusias untuk mengikuti proses pemelajaran menulis poster, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri, melamun, dan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil jurnal, baik jurnal siswa maupun guru, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah bisa menulis poster, tetapi ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menentukan pesan dan informasi yang terkandung di dalam foto dari internet sehingga hal tersebut dapat menghambat siswa dalam menulis poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang memperoleh kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah, ketiga siswa tersebut merasa terbantu dengan adanya teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster. Kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran adalah mereka masih kesulitan dalam menentukan pesan dan informasi yang terkandung dalam foto dari internet. Berdasarkan hasil dokumentasi foto, masih terlihat beberapa siswa yang kurang serius dalam melakukan diskusi kelompok. Selain itu, sebagian siswa masih berbicara sendiri ketika proses pemelajaran menulis poster berlangsung. Untuk dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, dapat dilakukan dengan mengintensifkan siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan berusaha melatih siswa untuk aktif bertanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tes dan nontes siklus I belum mencapai maksimal. Untuk mengatasi kekurangan terhadap hasil tes, dapat dilakukan dengan lebih mengintensifkan siswa dalam memahami serta mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet dan lebih memahami contoh poster yang diberikan oleh guru supaya materi tentang poster dapat dikuasai oleh siswa. Selain itu, perilaku siswa juga diarahkan dan diperbaiki ke arah yang positif dengan diberi motivasi agar lebih serius dalam mengikuti pemelajaran menulis dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari tindakan pada siklus I. Pada penelitian siklus II ini dirancang lebih matang untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dan lebih baik dari siklus I. Selain itu, hasil penelitian pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebasar 70. Selain itu, masih dijumpai perilaku-perilaku negatif yang dilakukan siswa pada saat mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci hasil tes dan nontes pada siklus II.

4.1.3.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II

Hasil tes siklus II merupakan hasil tes menulis poster dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet setelah diadakan perbaikan-perbaikan berdasarkan kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I. Berikut ini hasil tes menulis poster pada siklus II.

Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	85-100	7	598	21,88%	2479/3200 x100 = 77,47 (Baik)	28/32 x 100% = 87,50%
2.	B	70-84	21	1619	65,62%		
3.	C	53-69	4	262	12,50%		
4.	K	0-54	0	0	0%		
Jumlah			32	2479	100%		

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa pada tes menulis poster siklus II dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet sebesar 77,47 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 87,50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, yaitu sebesar 70. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 85-100 sebanyak 7 siswa atau 21,88% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 70-84 sebanyak 21 siswa atau 65,62% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang nilai 53-69 sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, nilai yang dicapai sebagian besar siswa mengalami peningkatan dan kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I sudah bisa diatasi.

Hasil tes keterampilan menulis poster tersebut dapat dilihat lebih jelas melalui diagram berikut.

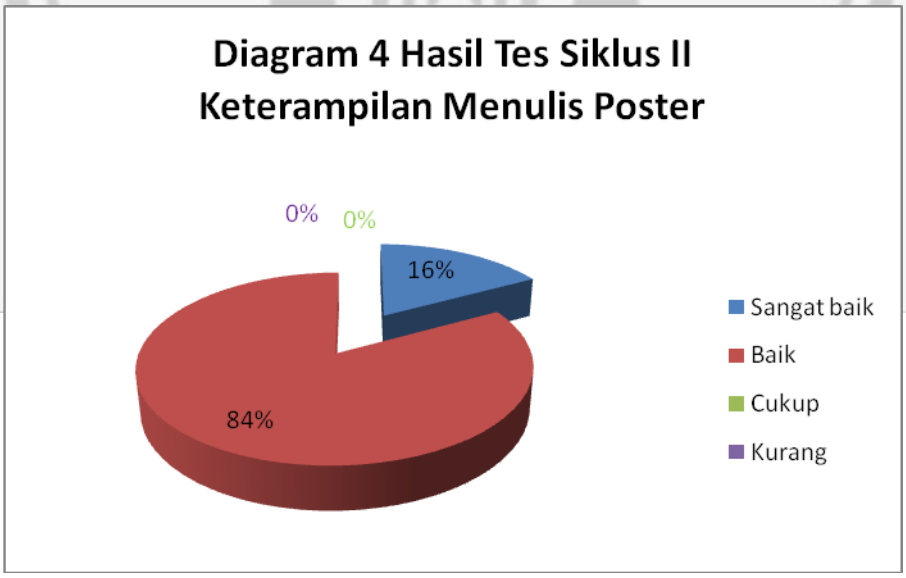

Keterangan:

Kategori sangat baik (85-100) Kategori cukup (55-69)

Kategori baik (70-84) Kategori kurang (0-54)

Tabel 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Tiap Aspek

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Ketuntasan	Kategori
1.	Isi poster	85,16	100%	SB
2.	Tampilan poster	78,91	93,75%	B
3.	Diksi	72,66	81,25%	B
4.	Keefektifan kalimat	74,22	84,37%	B
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	74,21	84,37%	B

Dari tabel 14 menunjukkan nilai rata-rata tes tiap aspek keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek isi poster sebesar 85,16 dan ketuntasan sebesar 100%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek tampilan poster sebesar 78,91 dan ketuntasan sebesar 93,75%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek diksi sebesar 72,66 dan ketuntasan sebesar 81,25%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek keefektifan kalimat sebesar 74,22 dan ketuntasan sebesar 84,37%. Nilai rata-rata keterampilan menulis poster aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 74,21 dan ketuntasan sebesar 84,37%. Penjelasan secara rinci tiap aspek pada siklus II dapat dilihat pada paparan berikut.

4.1.3.1.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Isi Poster

Hasil tes menulis poster aspek isi poster difokuskan pada penilaian isi poster harus sesuai dengan pesan dan informasi yang terdapat di dalam foto dari internet, menarik, dan cara penyajian kreatif. Hasil tes aspek isi poster dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Isi Poster

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	19-24	13	312	40,63%	654/32/24 x100 = 85,16	32/32 x 100% = 100%
2.	B	13-18	19	342	59,37%		
3.	C	7-12	0	0	0%		
4.	K	0-6	0	0	0%		
Jumlah			32	654	100%		

Berdasarkan tabel 15 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pada aspek isi poster sebesar 85,16 dengan kategori sangat baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 100%. Sebanyak 13 siswa atau 40,63% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 19-24. Kategori baik dengan rentang skor 13-18 dicapai sebanyak 19 siswa atau 59,37% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori cukup dan kategori kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa siswa sudah mampu menyusun isi poster berdasarkan pesan dan informasi yang terkandung di dalam foto dari internet.

4.1.3.1.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Tampilan Poster

Penilaian aspek tampilan poster difokuskan pada tiga kriteria, yaitu tampilan gambar menarik, tampilan warna mendukung gambar poster, dan tampilan gambar dan warna mendukung isi poster. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek tampilan poster.

Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Tampilan Poster

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	7	140	21,88%	505/32/20 x100 = 78,91 (Baik)	30/32 x 100% = 93,75%
2.	B	11-15	23	345	71,87%		
3.	C	6-10	2	20	6,25%		
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	505	100%		

Dari tabel 16 dapat diketahui bahwa sebanyak 7 siswa atau 21,88% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 23 siswa atau 71,87% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dicapai sebanyak 2 siswa atau 6,25% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada aspek tampilan poster sebesar 62,50 dengan kategori cukup dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 93,75%. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu membuat poster dengan tampilan yang menarik perhatian pembaca.

4.1.3.1.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Diksi

Pada aspek diksi difokuskan pada tiga kriteria, yaitu bersifat persuasif, bervariasi, dan sesuai dengan gambar poster. Hasil tes menulis poster pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Diksi

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	3	60	9,38%	465/32/20 x100 = 72,66 (Baik)	26/32 x 100% = 81,25%
2.	B	11-15	23	345	71,87%		
3.	C	6-10	6	60	18,75%		
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	465	100%		

Data tabel 17 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang pada aspek diksi sebesar 72,66 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 81,25%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20 sebanyak 3 siswa atau 9,38% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 11-15 sebanyak 23 siswa atau 71,87% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 6-10 sebanyak 6 siswa atau 18,75% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategri kurang. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu membuat poster dengan memilih diksi yang menarik perhatian dan mendukung gambar poster.

4.1.3.1.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Keefektifan Kalimat

Hasil tes menulis poster pada aspek keefektifan kalimat difokuskan pada tiga kriteria, yaitu kalimat poster efektif, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca dalam waktu singkat. Berikut ini dijelaskan hasil menulis poster pada aspek keefektifan kalimat.

Tabel 18 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Keefektifan Kalimat

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	16-20	4	80	12,50%	475/32/20 x100 = 74,22 (Baik)	27/32 x 100% = 84,37%
2.	B	11-15	23	345	71,87%		
3.	C	6-10	5	50	15,63%		
4.	K	0-5	0	0	0%		
Jumlah			32	475	100%		

Berdasarkan tabel 18 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pada aspek keefektifan kalimat sebesar 74,22 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 84,37%. Sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 16-20. Kategori baik dengan rentang skor 11-15 dicapai sebanyak 23 siswa atau 71,87% dari keseluruhan siswa. Kategori cukup dengan rentang skor 6-10 dicapai sebanyak 5 siswa atau 15,63% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.

4.1.3.1.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda baca

Hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca difokuskan pada tiga kriteria, yaitu penggunaan tanda baca tidak berlebihan, penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD. Berikut ini hasil tes menulis poster pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 19 Hasil Tes Keterampilan Menulis Poster Siklus II Aspek Penggunaan Ejaan dan Tanda baca

No	Kategori	Skor	F	Jumlah Nilai	Persen (%)	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	SB	13-16	4	64	12,50%	380/32/16 x100 = 74,21 (Baik)	27/32 x 100% = 84,37%
2.	B	9-12	23	276	71,87%		
3.	C	5-8	5	40	15,63%		
4.	K	0-4	0	0	0%		
Jumlah			32	380	100%		

Berdasarkan tabel 19 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca sebesar 74,21 dengan kategori baik dan ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 84,37%. Siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang skor 13-16 sebanyak 4 siswa atau 12,50% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang skor 9-12 sebanyak 23 siswa atau 71,87% dari keseluruhan siswa. Siswa yang memperoleh kategori cukup dengan rentang skor 5-8 sebanyak 5 siswa atau 15,63% dari keseluruhan siswa. Tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang.

4.1.3.2 Perilaku Siswa pada Siklus II

Data nontes pada siklus II diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut.

4.1.3.2.1 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini masih sama dengan observasi pada siklus I. observasi ini bertujuan untuk menilai perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya sikap positif dan sikap negatif yang dilakukan siswa saat pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Hasil observasi siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 20 Hasil observasi Siklus II

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Persentase
1.	Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik	26	81,25%
2.	Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok	21	65,62%
3.	Siswa antusias menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster	27	84,37%
4.	Siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh	28	87,50%
5.	Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster	20	62,50%

Keterangan:

1. SB : 81%-100%
2. B : 61%-80%
3. C : 41%-60%
4. K : 0%-40%

Berdasasarkan tabel hasil observasi tersebut telihat adanya perubahan perilaku negatif ke arah positif. Sebanyak 26 siswa atau 81,25% sudah serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Siswa yang kurang serius memperhatikan penjelasan guru lebih sedikit, yaitu hanya 6 siswa atau 18,75%. Sebagian besar siswa sudah serius memperhatikan dibandingkan dengan siklus I yang masih banyak siswa yang berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi tentang poster.

Pada aspek keaktifan siswa pada saat melakukan diskusi kelompok. Sebanyak 21 siswa atau 65,62% sudah aktif dalam melakukan diskusi kelompok. Hanya 11 siswa yang masih kurang aktif dalam melakukan diskusi kelompok. Siswa terlihat serius untuk mencari pesan dan informasi yang terkandung di dalam foto dari internet.

Aspek ketiga, yaitu antusias siswa terhadap foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster, Sebanyak 27 siswa atau 84,37% antusias jika pemelajaran menulis poster dengan menggunakan foto dari internet. Hanya sedikit siswa yang kurang antusias terhadap foto dari internet, yaitu 5 siswa atau 15,63%.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah antusias digunakannya foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster.

Selanjutnya, aspek kesungguhan siswa dalam menulis poster, sebanyak 28 siswa atau 87,50% sudah sungguh-sungguh dalam menulis poster. Siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam menulis poster lebih sedikit dibandingkan dengan siklus I, yaitu hanya 4 siswa atau 12,50%. Mereka sudah serius menulis poster sesuai dengan pesa dan informasi penting yang ada di dalam foto dari internet. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah sungguh-sungguh ketika disuruh untuk menulis poster.

Aspek yang terakhir, yaitu keaktifan siswa bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster, sebanyak 20 siswa atau 62,50% sudah aktif bertanya ketika temannya presentasi hasil menulis poster. Hanya 12 siswa atau 37,50% yang masih kurang aktif dalam bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster. Mereka masih takut untuk bertanya di depan teman-temannya sendiri. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dibandingkan pada siklus I. Secara keseluruhan hasil observasi pada siklus II sudah mengalami perubahan kea rah positif dibandingkan pada siklus I. Siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti pemelajaran menulis poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.1.3.2.2 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan pada silus II ini masih sama dengan siklus I, yaitu jurnal siswa dan guru. Kedua jurnal tersebut bertujuan untuk mengetahui respon

atau tanggapan siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Hasil jurnal guru dan siswa secara lengkap dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

4.1.3.2.2.1 Jurnal Siswa

Sama dengan jurnal siswa pada siklus I, jurnal siswa dibagikan oleh peneliti pada akhir pengajaran yang bertjuan untuk mengetahui kesan dan pesan serta uraian pendapat siswa terhadap seluruh kejadian-kejadian yang dapat ditangkap selama proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pertanyaan yang diajukan masih sama dengan siklus I, yaitu (1) apakah siswa tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa merasa kesulitan dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) apa pendapat siswa mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, dan (4) saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Berdasarkan jawaban dari jurnal siswa pada siklus II, dapat diketahui bahwa sebanyak 28 siswa atau 87,50% merasa tertarik dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster.

Kesulitan siswa dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 6 siswa 18,75% masih mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster. hal ini disebabkan karena

siswa masih kesulitan dalam mencari informasi yang terdapat dalam foto dari internet. Tetapi, siswa yang mengalami kesulitan lebih sedikit dibandingkan dengan siklus I.

Pendapat siswa mengenai teknik pemodelan dalam menulis poster, sebanyak 28 siswa atau 87,50% teknik yang digunakan peneliti dalam menulis poster sangat menarik karena siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 29 siswa atau 90,62% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Saran siswa adalah ketika proses pembelajaran berlangsung, komunikasi antara peneliti dan siswa dapat berjalan sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar.

4.1.3.2.2.2 Jurnal Guru

Jurnal guru pada siklus II juga masih sama dengan siklus I, yaitu diisi oleh peneliti yang saat itu mengajar pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pertanyaan yang diajukan pada jurnal guru, yaitu (1) respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster, (3) perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (4) Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik

pemodelan melalui media foto dari internet, (5) keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster.

Respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Siswa sudah paham dengan kegunaan foto dari internet dalam menulis poster. Siswa sudah mampu menentukan pesan dan informasi penting yang ada pada foto dari internet. Sebagian besar siswa juga sudah membuat isi poster berdasarkan foto dari internet tersebut.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, ketika guru menyuruh untuk melakukan diskusi kelompok, sebagian besar siswa sudah aktif melakukannya. Siswa juga sudah memberikan pendapatnya ketika berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet.

Perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebagian besar siswa sudah mendengarkan ketika guru menjelaskan materi tentang poster. Selain itu, perilaku siswa pada saat melakukan diskusi kelompok juga sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. hal ini dapat dibuktikan dengan siswa sudah tidak jalan-jalan ke kelompok lain dan tidak berbicara sendiri.

Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat lebih tenang. Pada saat melakukan diskusi kelompok situasi kelas sudah bisa

PERPUSTAKAAN UNNES

dikendalikan sehingga proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet berlangsung dengan lancar.

Keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster. Teknik pemodelan dan media foto dari internet efektif dalam pemelajaran menulis poster karena teknik pemodelan dapat membantu siswa untuk bekerjasama dalam mencari ide dalam membuat poster. Selain itu, foto dari internet dapat memandu siswa dalam membuat poster.

4.1.3.2.3 Perilaku Siswa Berdasarkan Hasil Wawancara

Pertanyaan yang diajukan pada kegiatan wawancara pada siklus II ini sama dengan wawancara yang dilakukan pada siklus I. Siswa yang diwawancarai ada tiga, yaitu siswa yang memperoleh nilai dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain: (1) pendapat siswa tentang pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) Kesulitan apa yang siswa alami ketika proses pembelajaran berlangsung, dan (4) kesan siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Pendapat siswa tentang pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sedang merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karena mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis

poster. Siswa yang memperoleh nilai rendah sudah merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan dibandingkan pada siklus I yang masih kurang terbantu dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Siswa yang memperoleh nilai tinggi merasa tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, kemudian siswa baru menulis poster. Siswa yang memperoleh nilai sedang juga merasa tertarik pemelajaran menulis poster yang dilakukan peneliti karena siswa dibantu dengan foto dari internet dalam mencari ide dalam menulis poster. Siswa yang memperoleh nilai rendah merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang telah dilakukan karena siswa masih bingung dalam mencari pesan dan informasi penting dalam foto dari internet.

Siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan sedang merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena sudah terbantu dengan foto dari internet dalam mencari ide dalam menulis poster. Selain itu, siswa juga terbantu ketika melakukan diskusi kelompok karena ide-ide dari siswa lain dapat membentu mempermudah dalam menulis poster. Siswa yang memperoleh nilai rendah masih mengalami kesulitan dalam mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet.

Semua siswa mendapatkan kesan yang hampir sama setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, yaitu mereka merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan

karna siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster, tetapi siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, setelah mendapatka ide, siswa baru menyusun poster sesuai dengan pesan dan informasi penting dari foto dari internet.

4.1.3.2.4 Hasil Dokumentasi Foto

Dokumentasi yang dilakukan peneliti masih sama dengan dokumentasi siklus I, yaitu pada saat guru menyampaikan materi tentang poster, saat siswa berdikusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet, saat siswa menulis poster, dan saat siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas. Peneliti dibantu oleh teman dalam pengambilan dokumentasi foto.

Gambar 6 Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran kepada Siswa

Gambar 6 merupakan kegiatan pada saat guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. Siswa terlihat serius untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa juga tidak bicara dengan teman sebangkunya seperti pada siklus I. setelah siswa diberi contoh poster, kemudian

siswa kemudian mengidentifikasi pengertian dan karakteristik poster. Selanjutnya, siswa bersama guru melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. Secara keseluruhan kegiatan awal pembelajaran ini sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Gambar 7 Kegiatan Siswa berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet

Gambar 7 merupakan kegiatan siswa saat berdiskusi dan memahami foto dari internet yang telah dibagikan oleh guru. Siswa terlihat antusias untuk berdiskusi mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet. Pada gambar tersebut juga sudah tidak terlihat siswa yang berbicara sendiri dan mengganggu temannya yang melakukan diskusi kelompok. Siswa tampak senang dalam mencari informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet.

Gambar 8 Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster

Gambar 8 merupakan kegiatan siswa pada saat menulis poster. Siswa terlihat sibuk untuk membuat poster sesuai dengan foto yang didapat pada masing-masing kelompoknya. Sudah tidak terlihat siswa yang mengganggu teman-temannya pada saat proses menulis poster. Siswa terlihat serius dan antusias dalam menulis poster secara individu.

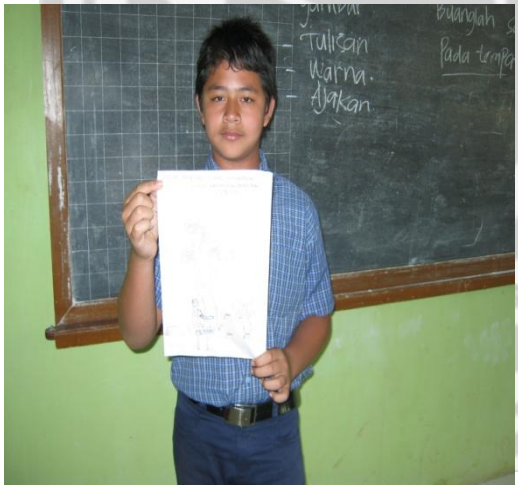

Gambar 9 Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster

Gambar 9 merupakan kegiatan siswa pada saat mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas. Siswa sudah percaya diri ketika mempresentasikan

hasil menulis posternya dibandingkan pada siklus I. Siswa sudah berani menunjukkan hasil menulis poster di depan teman-temannya. Siswa sudah tidak takut lagi ketika disuruh untuk maju ke depan untuk menjelaskan poster yang dibuatnya. Secara keseluruhan kegiatan siswa mempresentasikan hasil menulis poster sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I.

Gambar 10 Kegiatan Akhir Pembelajaran

Gambar 10 merupakan kgiatan akhir pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Guru mengulas kembali hal-hal yang berkaitan dengan poster dan melakukan Tanya jawab tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis poster. Guru menunjukkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada saat menulis poster dengan berpedoman pada aspek-aspek yang dinilai dalam menulis poster sehingga hasil yang dicapai siswa menjadi lebih baik.

4.1.3.3 Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil tes menulis poster pada siklus II dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes menulis poster siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang mengalami peningkatan. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II ternyata hasil menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet yang diperoleh siswa sudah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas yaitu 70. Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa sebesar 77,47 dengan kategori baik dan sebanyak 28 siswa atau 87,50% sudah mencapai nilai ketuntasan. Perilaku siswa pada siklus II juga sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak berbicara sendiri pada saat mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Berdasarkan hasil observasi diketahui perilaku siswa sudah mengalami perubahan kea rah positif. Siswa sudah lebih memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Selain itu, siswa juga sudah aktif bertanya ketika siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster. Siswa sudah berani untuk memberikan pendapatnya di depan siswa yang lain. Berdasarkan hasil jurnal, baik jurnal siswa dan jurnal guru, siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Suasana kelas juga sudah lebih kondusif dibandingkan pada siklus I. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siwa sudah mampu menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Berdasarkan hasil

dokumentasi, siswa juga sudah terlihat bersemangat dalam melakukan diskusi kelompok, selain itu, siswa terlihat bersemangat dalam membuat poster.

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 68,81 dalam kategori cukup. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 77,47 dengan kategori baik. Dari hasil nilai rata-rata siklus II telah mencapai target batas ketuntasan, yaitu 70. Hasil data nontes memperlihatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik dibanding dengan siklus I. Siswa sudah dapat mengikuti dengan baik selama pembelajaran berlangsung.

Mereka lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga nilai tes mereka menjadi lebih baik. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I masih banyak dijumpai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan-kesulitan tersebut kemudian dicarikan jalan keluar untuk diterapkan pada pembelajaran pada siklus II. Pada pembelajaran siklus II guru memberikan motivasi kepada siswa serta membuat suasana lebih santai agar dapat mengurangi ketegangan dan guru lebih kreatif untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes dan hasil nontes siklus II ini dapat disimpulkan siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan pada pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet dan tidak diperlukan tindakan lebih lanjut.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dapat memperbaiki dan membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam proses pembelajaran serta membantu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi siswa. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu; (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Siklus II merupakan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

Pembahasan pada penelitian ini didasarkan atas hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pembahasan hasil tersebut meliputi hasil tes dan nontes. Pemerolehan hasil penelitian mengacu pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika diminta untuk menulis poster. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis poster meliputi lima aspek penilaian, yaitu (1) isi poster, (2) tampilan poster, (3) diksi, (4) keefektifan kalimat, dan (5) penggunaan ejaan dan tanda baca. Pembahasan hasil nontes didasarkan pada instrumen nontes yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.2.1 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Hasil tes menulis poster yang telah dilakukan melalui siklus I dan siklus II pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang mencapai hasil yang cukup memuaskan. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami

peningkatan pada siklus II. Hasil tersebut sebagai bukti keberhasilan tindakan yang dilakukan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh persiapan yang lebih matang pada siklus II. Berikut ini tabel dan penjelasan peningkatan hasil tes menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang.

Tabel 21 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1.	Sangat Baik	0	0	7	598
2.	Baik	15	1133	21	1619
3.	Cukup	15	967	4	262
4.	Kurang	2	102	0	0
Jumlah		32	2202	32	2479
Nilai Rata-rata		2202/3200x100 = 68,81 (Kategori Cukup)		2479/3200x100 = 77,47(Kategori Baik)	

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang dicapai siswa MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang pada siklus I sebesar 68,81 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai siswa menjadi meningkat, yaitu sebesar 77,47 dengan kategori baik. Terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 8,66 setelah dilakukan pemelajaran menulis poster dari siklus I ke siklus II.

Tabel 22 Perbandingan Nilai Tiap Aspek Penilaian Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Isi poster	75,78	85,16	9,38
2.	Tampilan poster	66,41	78,91	12,50
3.	Diksi	65,63	72,66	7,03
4.	Keefektifan kalimat	71,09	74,22	3,13
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	62,50	74,21	11,71
Rata-rata Nilai		68,81	77,47	8,66

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada semua aspek. Pada aspek pertama, yaitu aspek isi poster nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 75,78, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II sebesar 85,16. Berdasarkan data tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada aspek isi poster, yaitu sebesar 9,38.

Pada aspek kedua, yaitu aspek tampilan poster, nilai rata-rata yang dicapai pada siklus I sebesar 66,41, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 78,91. Berdasarkan data tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada aspek tampilan poster, yaitu sebesar 12,50.

Pada aspek ketiga, yaitu aspek diksi, nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 65,63, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 72,66. Berdasarkan data tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada aspek diksi, yaitu sebesar 7,03.

Pada aspek keempat, yaitu aspek keefektifan kalimat, nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 71,09, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 74,22. Berdasarkan data tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada aspek diksi, yaitu sebesar 3,13.

Pada aspek yang terakhir, yaitu aspek penggunaan ejaan dan tanda baca, nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 62,50, sedangkan nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 74,21. Berdasarkan data tersebut, terlihat terjadi peningkatan pada aspek diksi, yaitu sebesar 11,71.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster pada siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang terbukti dapat membantu mempermudah siswa dalam menulis poster.

4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa Kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang terhadap Pemelajaran Menulis Poster dengan Teknik Pemodelan melalui Media Foto dari Internet

Selama proses pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilaksanakan pada pada saat proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Proses pengamatan yang dilaksanakan, meliputi observasi, junal siswa dan guru, wawancara, dan dokumentasi foto.

Pedoman obeservasi yang digunakan pada siklus I dan siklus II ada beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut, yaitu (1) keseriusan siswa dalam

mendengarkan penjelasan guru , (2) keaktifan siswa pada saat melakukan diskusi kelompok, (3) keantusiasan siswa menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster, (4) siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh, dan (5) keaktifan siswa bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster. Siswa yang berperilaku negatif pada saat mengikuti proses pembelajaran semakin berkurang. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan, yaitu berperilaku positif. Berikut ini tabel 32 data peningkatan hasil observasi.

Tabel 23 Peningkatan Hasil Observasi dari Siklus I ke Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
1.	Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik	71,87%	81,25%	9,38%
2.	Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok	43,75%	65,62%	21,87%
3.	Siswa antusias menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster	78,12%	84,37%	6,25%
4.	Siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh	81,25%	87,50%	6,25%
5.	Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster	34,37%	62,50%	28,13%

Berdasarkan tabel 23 peningkatan aspek perhatian siswa terhadap penjelasan guru. pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 9,38% dari siklus I. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah antusias untuk

memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas. Selain itu, sebagian besar siswa juga sudah memperhatikan penjelasn guru dengan baik sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan tidak ada siswa yang berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan seperti pada siklus I.

Aspek keaktifan siswa pada saat melakukan diskusi kelompok pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 21,87% dari siklus I. pada siklus II siswa sudah melakukan diskusi kelompok dengan baik. Siswa juga sudah serius untuk mencari pesan dan informasi pada saat melakukan diskusi kelompok. Sebagian besar siswa sudah serius dan tidak berjalan-jalan ke kelompok lain seperti pada siklus I dan mengganggu kelompok lain.

Keantusiasan siswa menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,25% dari siklus I. Pada siklus II siswa sudah jelas tentang maksud digunakannya foto dari intenet. Siswa juga sudah bisa mencari pesan dan informasi yang terdapat dalam foto dari internet. Siswa juga sudah termotivasi untuk menulis poster berdasarkan foto dari internet yang dibagikan oleh guru.

Aspek kesungguhan siswa dalam menulis poster pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,25% dari siklus I. Sebagian besar siswa sudah serius menulis poster berdasarkan pesan dan informasi yang ditemukan di dalam foto dari internet. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terbantu dengan adanya foto dari internet tersebut.

Aspek keaktifan siswa bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,13% dari

siklus I. Pada siklus II siswa sudah berani bertanya dan tidak takut pada saat temannya mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah tertarik dan senang untuk mengikuti pemelajaran menulis poster. Siswa juga sudah serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Perilaku negatif yang dilakukan siswa juga sudah menurun dibandingkan pada siklus I.

Sikap positif siswa juga dapat dibuktikan melalui jurnal. Ada empat aspek yang ditanyakan pada jurnal siswa, yaitu (1) apakah siswa tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) apakah siswa merasa kesulitan dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (3) apa pendapat siswa mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, dan (4) saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

Ketertarikan siswa dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada siklus I sebanyak 23 siswa atau 71,87% merasa tertarik setelah mengikuti pemelajaran menulis poster. Alasannya, siswa menjadi lebih semangat mengikuti proses pembelajaran karena situasi di dalam kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan materi yang diajarakan juga lebih mudah dimengerti. Sedangkan, pada siklus II sebanyak 28 siswa atau 87,50% merasa tertarik dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan siswa pada siklus II lebih besar dubandingkan pada siklus I.

Aspek selanjutnya mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada siklus I sebanyak 11 siswa atau 34,37% masih mengalami kesulitan pada saat pemelajaran menulis poster. Hal ini disebabkan karena siswa masih kebingungan untuk mencari pesan dan informasi yang terkandung di dalam poster. Sedangkan, pada siklus II sebanyak 6 siswa 18,75% masih mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster. berdasarkan ahsil tersebut, dapat disimpilkan bahwa Siswa yang mengalami kesulitan pada siklus II sudah lebih sedikit dibandingkan pada siklus I.

Pendapat siswa mengenati teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, pada siklus I sebanyak 23 siswa atau 71,87% teknik yang digunakan peneliti menarik karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sedangkan, pada siklus II sebanyak 28 siswa atau 87,50% teknik yang digunakan peneliti dalam menulis poster sangat menarik karena siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Aspek terakhir mengenai saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada siklus I sebanyak 27 siswa atau 84,37% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Sedangkan, pada siklus II sebanyak 29 siswa atau 90,62% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Saran siswa adalah ketika proses

pembelajaran berlangsung, komunikasi antara peneliti dan siswa dapat berjalan sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar.

Selain jurnal siswa, dibuktikan pula melalui jurnal guru. Ada lima aspek yang ditanyakan pada jurnal guru, yaitu (1) respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster, (3) perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (4) Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, (5) keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster.

Aspek pertama, yaitu respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, respon siswa pada siklus II semakin baik dibandingkan pada siklus I. hal ini dapat dibuktikan dengan siswa semakin antusias untuk mengikuti proses pembelajaran menulis poster karena siswa sudah mampu untuk membuat poster sesuai dengan informasi yang terdapat dalam foto dari internet.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster, pada siklus II siswa sudah aktif untuk melakukan diskusi kelompok dan siswa sudah bertanya ketika siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster. Berbeda pada siklus I yang siswa masih takut untuk bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan menulis poster.

Aspek selanjutnya, yaitu perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada

siklus I ada beberapa siswa yang berpindah-pindah ke kelompok lain pada saat melakukan diskusi kelompok. Sedangkan pada siklus II siswa sudah serius untuk melakukan diskusi dan tidak mengganggu kelompok lain.

Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada siklus I situasi dan suasana kelas masih cukup gaduh. Sedangkan pada siklus II situasi dan suasana kelas sudah kondusif. Hal ini disebabkan karena siswa sudah serius dalam mengikuti proses pemelajaran menulis poster pada siklus II.

Aspek terakhir, yaitu keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster, Teknik pemodelan dan media foto dari internet pada siklus II efektif dalam pemelajaran menulis poster karena teknik pemodelan dapat membantu siswa untuk bekerjasama dalam mencari ide dalam membuat poster. Selain itu, foto dari internet dapat memandu siswa dalam membuat poster.

Berdasarkan hasil wawancara pada siklus II sudah mengalami perbedaan dengan hasil wawancara pada siklus I. Pada siklus I ada dua siswa merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan dan satu siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya menjadi poster. Siswa yang tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet adan dua siswa dan satus siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Satu siswa merasa belum mengalami kesulitan selama mengikuti pemelajaran menulis poster dan dua siswa masih kesulitan dalam mencari informasi yang terdapat dalam foto dari internet. Sebagian besar siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti proses

PERPUSTAKAAN UNNES

pemelajaran menulis poster. Tetapi ada siswa yang masih kurang antusias untuk mengikuti proses pemelajaran menulis poster.

Pada siklus II, sebagian besar siswa merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karena mereka merasa terbantu ketika disuruh untuk menulis poster. Ada dua siswa yang tertarik dan senang dan pembelajaran yang telah dilakukan dan ada satu siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Sebagian besar siswa juga sudah tidak mengalami kesulitan ketika disuruh untuk menulis poster. Tetapi masih ada siswa yang amsih mengalamin kesulitan ketika disuruh untuk menulis poster. Secara keseluruhan sebagian besar siswa antusias dan senang dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena proses pemelajaran yang seperti ini belum pernah dilakukan sbelumnya. Sebagian besar siswa mendapatkan kesan yang menyenangkan setelah mereka mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet pada siklus II.

Perubahan perilaku siswa juga dapat dilihat melihat hasil dokumentasi foto. Melalui dokumentasi foto dapat dilihat keseriusan dan kenatusiasan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Perbandingan hasil dokumentasi foto dapat dilihat pada gambar berikut ini.

PERPUSTAKAAN UNNES

Siklus I Siklus II

Gambar 11 Perbandingan Kegiatan Guru Memberikan Apersepsi Pembelajaran kepada Siswa

Gambar 11 merupakan kegiatan guru memberikan apersepsi pembelajaran kepada siswa. Pada siklus I tampak ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan guru pada saat memberikan penjelasan di depan kelas. Siswa terlihat ada yang berbicara teman sebangkunya . Pada siklus I masih banyak siswa yang berperilaku negatif. Sedangkan, pada siklus II siswa terlihat serius dan antusias untuk memperhatikan penjelasan guru. Siswa sudah tidak berbicara sendiri dan menolah-noleh ke belakang seperti pada siklus I. Siswa terlihat antusias dan serius untuk dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pada siklus II perilaku negatif lebih berkurang dibandingkan pada siklus I.

Siklus I Siklus II

Gambar 12 Perbandingan Kegiatan Siswa berdiskusi dan Memahami Foto dari Internet

Gambar 12 merupakan kegiatan siswa berdiskusi dan memahami foto dari internet. Pada siklus I ada siswa yang kurang serius untuk melakukan diskusi. Ada siswa yang tidak membantu kelompoknya untuk memahami foto dari internet. Sedangkan, pada siklus II Siswa terlihat serius untuk melakukan diskusi dan memahami foto dari internet.

Siklus I Siklus II

Gambar 13 Perbandingan Kegiatan Siswa Pada Saat Menulis Poster

Gambar 13 merupakan kegiatan siswa pada saat menulis poster. Pada siklus I ada beberapa siswa yang kurang serius dalam menulis poster. Pada

gambar terlihat beberapa siswa yang melihat ke belakang dan tidak menulis poster. Sedangkan, pada siklus II siswa terlihat serius untuk menulis poster. Seluruh siswa terlihat sungguh-sungguh dalam menulis poster. Pada siklus II siswa terlihat lebih serius menulis poster dibandingkan pada siklus I.

Siklus I Siklus II

Gambar 14 Perbandingan Kegiatan Siswa Mempresentasikan Hasil Menulis Poster

Gambar 14 merupakan kegiatan siswa mempresentasikan hasil menulis poster. Pada siklus I siswa masih terlihat malu-malu ketika disuruh maju untuk mempresentasikan hasil menulis poster. Selain itu, siswa hanya membaca hasil menulis poster dan tidak menunjukkan hasil menulis poster. Sedangkan, pada siklus II siswa terlihat lebih percaya diri ketika disuruh untuk mempresentasikan hasil menulis poster. Siswa sudah berani menunjukkan hasil menulis poster ke teman-teman yang lain.

Siklus I Siklus II

Gambar 15 Perbandingan Kegiatan Akhir Pembelajaran

Gambar 15 merupakan kegiatan akhir pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Pada siklus I ada beberapa siswa yang justru menulis sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan pada siklus II siswa terlihat serius untuk mendengarkan penjelasan guru. Ada juga siswa yang beranu bertanya tentang kesulitan yang dialami siswa dalam pemelajaran menulis poster.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan perilaku ke arah positif siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang setelah dilakukan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian tentang keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang adalah sebagai berikut.

1) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes menulis poster yang dilakukan siswa kelas VIIIB meliputi hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 62,09 dengan ketuntasan sebesar 12,50%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 68,81 dengan ketuntasan sebesar 46,88%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 77,47 dengan keuntasan sebesar 87,50%. Dengan demikian, terjadi peningkatan keterampilan menulis poster sebesar 8,66 dari siklus I ke siklus II.
2) Peningkatan hasil tes juga diikuti oleh perubahan tingkah laku siswa kelas VIIIB MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang ke arah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dengan data nontes. Data nontes tersebut antara lain berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan hasil data

PERPUSTAKAAN UNNES

nontes pada siklus I, masih nampak perilaku negatif siswa saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa semakin berkurang dan tingkah laku positif siswa semakin bertambah. Selain itu, mereka terlihat antusias dan menikmati kegiatan kelompok maupun kegiatan individu.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Guru hendaknya memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran. Guru bahasa dan sastra Indonesia, kiranya dapat memanfaatkan teknik pemodelan dan media foto dari internet sebagai salah satu alternatif teknik dan media pembelajaran dalam penyusunan rencana pembelajaran. Dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet, telah terbukti dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Selain itu, penggunaan teknik pemodelan dan media foto dari internet dapat mempermudah siswa dalam menulis poster.
2) Siswa hendaknya dapat menerapkan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster. Dengan teknik pemodelan dan media foto dari internet, dapat membantu siswa dalam memahami materi dan membantu siswa dalam menuangkan ide-idenya menjadi sebuah poster.

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Alhumaira, Nurul Fuadillah. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Harian dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (mind map) melalui Media foto pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Kudus". Skripsi. Unnes.

Ani. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Poster dengan Metode Copy The Master pada Siswa Kelas VIIIA MTs. Al Hidayah Banjarharjo, Kabupaten Brebes". Skripsi. Unnes.

Ardwi. 2010. *Jenis-jenis Poster*. http:// ardwi.wordpress.com/2010/08/15/jenis-jenis-poster.html. (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2011).

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bandono. 2008. *Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. http://bandono.web.id/2008/03/07/menyusun-model-pembelajaran-contextual-teaching-and-learning-ctl.php. (Diunduh pada tanggal 19 Agustus 2011).

Cecilia dan Ikeguchi. 1997. *Teaching Integrated Writing Skill*. Jurnal Internasional. http://iteslj.org/. (Diunduh pada kamis, 14 juli 2010).

Dianurani. 2010. "Penggunaan Teknik Scramble melalui Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kalimat Sederhana Siswa Kelas I SD Negeri Grogol, Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon". Skripsi. Unnes.

Husni, Achmad. 2009. *Poster*. http://www.scribd.com/2009/3/poster.html. (Diunduh pada tanggal 21 Maret 2011)

Ibrahim dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Jacobson dkk. 2010. *Improving The Persuasive Essay Writing of High School Students with ADHD*. Jurnal Internasional. http://iteslj.org/. (Diunduh pada kamis, 14 juli 2010).

Kertamukti. 2008. *Media Iklan*. http//ramakertamukti.wordpress.com/2009/11/12-media iklan. (Diunduh 12 Januari 2011).

Meiferawati. 2007. "Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Baris melalui Teknik Pemodelan dengan Pemanfaatan Media Cetak pada Siswa Kelas IX G SMP N 1 Slawi, Kabupaten Tegal". Skripsi. Unnes.

Mulyaningsih. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Poster melalui Teknik Klarifikasi Nilai Kelas VIIIB SMP PGRI 3 Boja, Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2008/2009". Skripsi. Unnes.

Nadhirin, Arif Luqman. 2010. *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. http://nadhirin.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-contextual-teaching.html. (Diunduh 19 Agustus 2011).

Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Prasasti, Rizki. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Poster melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VIIID SMP N 15 Semarang". Skripsi. Unnes.

Pratiwi, Heni Ika. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Teknik Pemodelan Menggunakan Media Edutainment "Si Bolang" pada Siswa Kleas III SD 2 Karangluhur Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo". Skripsi. Unnes.

Rofiuddin, Akhmad. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sadiman, Arief S. 2008. *Media Pendidikan (Penelitian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suharma, dkk. 2007. Bahasa dan Sastra Indonesia. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wagiran dan Mukh. Doyin. 2005. Curah *Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan **:** MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Mata Pelajaran **:** Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester **:** VIII/II

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

Kompetensi dasar **:** 12.3 Menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Alokasi Waktu **:** 2X45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis poster dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian poster
2. Karakteristik poster
3. Jenis dan kegunaan poster
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster.

C. Metode Pembelajaran

Teknik Pemodelan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** **a.** Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang	Tanya jawab	10 menit

	berhubungan dengan poster. **b.** Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pemelajaran menulis poster.	Ceramah	
2.	**Kegiatan inti** **a. Eksplorasi** • Guru membagikan contoh poster sederhana dengan tema lingkungan untuk diamati siswa. • Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pengertian dan karakteristik poster berdasarkan contoh poster sederhana yang dibagikan guru. • Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. **b. Elaborasi** • Siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. • Guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik penebangan hutan dan kebakaran. • Guru membagikan foto pada masing-masing kelompok. • Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet. • Guru bersama siswa membahas hasil diskusi mengenai pesan dan	Pemodelan Diskusi Inkuiri Tanya jawab Pemodelan Diskusi Inkuiri	70 menit

	informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet. • Secara berkelompok, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari foto dari internet. **c. Konfirmasi** • Secara bergantian, perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi menulis poster di depan kelas. • Kelompok yang lain memberikan komentar. • Siswa bersama guru saling bertanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran menulis poster.	Tanya jawab	
3.	**Kegiatan Akhir** • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa dan guru melakukan refleksi bersama.	Tanya jawab	10 Menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Contoh poster.
- Media foto dari internet.
- Suharma, dkk.2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.

- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

F. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**No Instrumen**
1.	Siswa mampu menjelaskan pengertian poster	Tes Tertulis	Uraian	1
2.	Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik poster	Tes Tertulis	Uraian	2
3.	Siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.	Penugasan	Proyek	3

Soal:

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Identifikasi karakteristik yang terdapat dalam poster!
3. Buatlah poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet!

Pedoman Penilaian:

Penilaian proses pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet:

a. Keseriusan siswa mennyimak penjelasan guru
b. Keaktifan siswa melakukan diskusi kelompok
c. Keantusiasan siswa menggunakan media pembelajaran
d. Kesungguhan siswa dalam menulis poster
e. Keaktifan siswa dalam bertanya ketika berlangsungnya presentasi.

❖ **Rubrik Penilaian:**

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Isi poster					6	24
2.	Tampilan poster					5	20
3.	Diksi					5	20
4.	Keefektifan kalimat					5	20
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca					4	16
	Jumlah					25	100

❖ **Kategori Keterampilan Menulis Poster**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

❖ **Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek**

No	Kode Responden	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	R-1							
2.	.....							

PERPUSTAKAAN UNNES

Batang, Juli 2011

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia | Peneliti

M. Faturohman, S.Pd. I | Agus Pujianto

NIP 197809232007101005 | 2101407122

Mengetahui,

Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang

Daryanto Dwi Putro, S. Sos

NIP-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan **:** MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Mata Pelajaran **:** Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester **:** VIII/II

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

Kompetensi dasar **:** 12.3 Menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Alokasi Waktu **:** 2X45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis poster dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian poster
2. Karakteristik poster
3. Jenis dan kegunaan poster
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster.

C. Metode Pembelajaran

Teknik Pemodelan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** **a.** Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.		10 menit

	b. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman siswa yang berhubungan dengan poster. **c.** Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.	Tanya jawab Ceramah	
2.	**Kegiatan inti** **a. Eksplorasi** • Guru bersama siswa mengulas kembai hasil menulis poster secara kelompok siswa pada pertemuan sebelumnya. **b. Elaborasi** • Siswa berkelompok, tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. • Guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik bencana banjir dan bahaya rokok. • Guru membagikan foto pada masing-masing kelompok. • Guru mengingatkan kembali hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis poster. • Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai pesan dan informasi penting yang tekandung di dalam foto dari internet yang telah diamati. • Secara individu, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari foto dari internet.	Tanya jawab Pemodelan Diskusi Inkuiri	70 menit

	c. Konfirmasi • Beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas. • Siswa yang lain memberikan komentar. • Siswa bersama guru saling bertanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran.	Tanya jawab	
3.	**Kegiatan Akhir** • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa dan guru melakukan refleksi bersama.	Tanya jawab	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Contoh poster.
- Media foto dari internet.
- Suharma, dkk.2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

F. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**No Instrumen**
1.	Siswa mampu menjelaskan pengertian poster	Tes Tertulis	Uraian	1
2.	Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik poster	Tes Tertulis	Uraian	2
3.	Siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.	Penugasan	Proyek	3

Soal:

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Identifikasi karakteristik yang terdapat dalam poster!
3. Buatlah poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet!

Pedoman Penilaian:

Penilaian proses pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet;

a. Keseriusan siswa mennyimak penjelasan guru
b. Keaktifan siswa melakukan diskusi kelompok
c. Keantusiasan siswa menggunakan media pembelajaran
d. Kesungguhan siswa dalam menulis poster
e. Keaktifan siswa dalam bertanya ketika berlangsungnya presentasi.

❖ **Rubrik Penilaian:**

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Isi poster					6	24
2.	Tampilan poster					5	20
3.	Diksi					5	20
4.	Keefektifan kalimat					5	20
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca					4	16
	Jumlah					25	100

❖ **Kategori Keterampilan Menulis Poster**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

❖ **Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek**

No	Kode Responden	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	R-1							
2.	.....							

PERPUSTAKAAN UNNES

Batang, Juli 2011

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

M. Faturohman, S.Pd. I

NIP 197809232007101005

Peneliti

Agus Pujianto

2101407122

Mengetahui,

Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang

Daryanto Dwi Putro, S. Sos

NIP-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan **:** MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Mata Pelajaran **:** Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester **:** VIII/II

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

Kompetensi dasar **:** 12.3 Menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Alokasi Waktu **:** 2X45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis poster dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian poster
2. Karakteristik poster
3. Jenis dan kegunaan poster
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster.

C. Metode Pembelajaran

Teknik pemodelan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** **d.** Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.	Ceramah	10 menit

	e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pemelajaran menulis poster. **f.** Guru memberikan penjelasan umum mengenai materi yang akan diajarkan.		
2.	**Kegiatan inti** **d. Eksplorasi** • Siswa dan guru mengingat kembali tentang hal-hal yang berkaitan dengan poster. • Siswa dan guru membahas materi tentang menyunting. • Guru memberikan aspek-aspek yang akan dinilai dalam proses menyunting. **e. Elaborasi** • Siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 siswa. • Guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik penebangan hutan dan kebakaran yang sama seperti pada siklus I pertemuan I. • Guru membagikan foto pada masing-masing kelompok. • Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet tersebut. • Secara berkelompok, siswa didampingi guru berlatih menyunting hasil menulis poster siswa pada siklus	Tanya jawab Pemodelan Diskusi Inkuiri	70 menit

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

	I. **f. Konfirmasi** • Guru menjelaskan kesalahan yang terjadi pada tes menulis poster pada siklus I. • Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran dan kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.	Tanya jawab	
3.	**Kegiatan Akhir** • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa dan guru melakukan refleksi bersama.	Tanya jawab	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Contoh poster.
- Media foto dari internet.
- Suharma, dkk.2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

F. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**No Instrumen**
1.	Siswa mampu menjelaskan pengertian poster	Tes Tertulis	Uraian	1
2.	Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik poster	Tes Tertulis	Uraian	2
3.	Siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.	Penugasan	Proyek	3
4.	Siswa mampu menyunting poster yang ditulis teman sesuai dengan krtiteria penulisan poster.	Penugasan	Proyek	4

Soal:

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Identifikasi karakteristik yang terdapat dalam poster!
3. Buatlah poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet!
4. Suntinglah poster milik temanmu sesuai dengan kriteria penulisan poster!

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Pedoman Penilaian:

Penilaian proses pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet:

a. Keseriusan siswa mennyimak penjelasan guru
b. Keaktifan siswa melakukan diskusi kelompok
c. Keantusiasan siswa menggunakan media pembelajaran
d. Kesungguhan siswa dalam menulis poster
e. Keaktifan siswa dalam bertanya ketika berlangsungnya presentasi.

❖ **Rubrik Penilaian:**

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Isi poster					6	24
2.	Tampilan poster					5	20
3.	Diksi					5	20
4.	Keefektifan kalimat					5	20
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca					4	16
	Jumlah					25	100

❖ **Kategori Keterampilan Menulis Poster**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

❖ **Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek**

No	Kode Responden	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	R-1							
2.	.....							

Batang, Juli 2011

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	Peneliti
M. Faturohman, S.Pd. I	Agus Pujianto
NIP 197809232007101005	2101407122

Mengetahui,

Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang

Daryanto Dwi Putro, S. Sos

NIP-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan **:** MTs Hasyim Asy'ari Bawang Kabupaten Batang

Mata Pelajaran **:** Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester **:** VIII/II

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

Kompetensi dasar **:** 12.3 Menulis slogan atau poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.

Alokasi Waktu **:** 2X45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis poster dengan pilihan kata yang tepat, kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian poster
2. Karakteristik poster
3. Jenis dan kegunaan poster
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster.

C. Metode Pembelajaran

Teknik pemodelan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Metode/ Teknik	Alokasi Waktu
1.	**Kegiatan Awal** **a.** Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran.	Ceramah	10 menit

	b. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan.		
2.	**Kegiatan inti** **d. Eksplorasi** • Siswa mengingat kembali tentang hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster. • Siswa mengingat kembali aspek-aspek yang dinilai dalam menulis poster. **e. Elaborasi** • Siswa berkelompok,tiap-tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. • Guru menyediakan dua foto dari internet dengan topik bahaya narkoba dan tanah longsor. • Guru membagikan foto pada masing-masing kelompok. • Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terkandung di dalam foto dari internet. • Secara individu, siswa menulis poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang diperoleh dari foto dari internet.	Tanya jawab Pemodelan Diskusi Inkuiri	70 menit

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

	f. Konfirmasi • Beberapa siswa mempresentasikan hasil menulis poster. • Siswa lain memberikan komentar. • Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai meteri pembelajaran dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.	Tanya jawab	
3.	**Kegiatan Akhir** • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. • Guru dan siswa melakukan refleksi bersama.	Tanya jawab	10 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Contoh poster.
- Media foto dari internet.
- Suharma, dkk.2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Rohani, Akhmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

F. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	**Bentuk Instrumen**	**No Instrumen**
1.	Siswa mampu menjelaskan pengertian poster	Tes Tertulis	Uraian	1
2.	Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik poster	Tes Tertulis	Uraian	2
3.	Siswa mampu menulis poster dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif.	Penugasan	Proyek	3

Soal:

1. Jelaskan pengertian poster!
2. Identifikasi karakteristik yang terdapat dalam poster!
3. Buatlah poster berdasarkan pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet!

Pedoman Penilaian:

Penilaian proses pembelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet:

a. Keseriusan siswa mennyimak penjelasan guru
b. Keaktifan siswa melakukan diskusi kelompok
c. Keantusiasan siswa menggunakan media pembelajaran
d. Kesungguhan siswa dalam menulis poster
e. Keaktifan siswa dalam bertanya ketika berlangsungnya presentasi.

❖ **Rubrik Penilaian:**

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Isi poster					6	24
2.	Tampilan poster					5	20
3.	Diksi					5	20
4.	Keefektifan kalimat					5	20
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca					4	16
	Jumlah					25	100

❖ **Kategori Keterampilan Menulis Poster**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup	55-69
4.	Kurang	0-54

❖ **Rincian Perolehan Nilai Tiap Aspek**

No	Kode Responden	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5		
1.	R-1							
2.	.....							

PERPUSTAKAAN UNNES

Batang, Juli 2011

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

M. Faturohman, S.Pd. I

NIP 197809232007101005

Peneliti

Agus Pujianto

2101407122

Mengetahui,

Kepala MTs Hasyim Asy'ari Bawang Batang

Daryanto Dwi Putro, S. Sos

NIP-

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

Mata Pelajaran :……..
Hari/Tanggal :……..
Kelas :…….
Tahun Pelajaran :…….

No	Nomor Responden	Sikap Positif					Sikap negatif				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											
12.											
13.											
14.											
15.											
16.											
17.											
18.											
19.											
20.											
21.											
22.											
23.											
24.											
25.											
26.											
27.											
28.											
29.											
30.											
31.											
32.											
Jumlah											
%											

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Keterangan:

V : Melakukan

- : Tidak melakukan

Kategori sikap positif:

1. Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
2. Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok
3. Siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh
4. Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster
5. Siswa memberikan tanggapan dan masukan pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster

Kategori sikap negatif:

6. Siswa kurang serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
7. Siswa pasif pada saat melakukan diskusi kelompok
8. Siswa menulis poster kurang sungguh-sungguh
9. Siswa kurang aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster
10. Siswa kurang memberikan tanggapan dan masukan pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 6

PEDOMAN JURNAL SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama Siswa :

Kelas/No.Absen :

Hari, Tanggal :

1) Apakah Anda tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?

   ……

   ……

2) Apakah Anda merasa kesulitan dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?

   ……

   ……

3) Apakah pendapat Anda mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster?

   ……

   ……

4) Tuliskan saran Anda setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet!

   ……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 7

PEDOMAN JURNAL GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

Nama Pengampu :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Jurnal guru berisi uraian pendapat terhadap seluruh kejadian-kejadian yang dapat ditangkap selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet
   ……
   ……
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster
   ……
   ……
   ……
3. Perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet
   ……
   ……
4. Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet
   ……
   ……
5. Kefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster
   ……
   ……

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Kelas/No.absen :

Hari,Tanggal :

1. Bagaimana pendapat Anda tentang pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet ?
2. Apakah anda tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?
3. Kesulitan apa yang Anda alami ketika proses pembelajaran berlangsung?
4. Apa kesan Anda setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 9

PEDOMAN DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

1. Saat guru menyampaikan materi tentang poster.
2. Saat siswa berdikusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat pada foto dari internet.
3. Saat siswa menulis poster.
4. Saat siswa mempresentasikan hasil menulis poster di depan kelas.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 10

PEDOMAN PENSKORAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER

No	Aspek Penilaian	Patokan	Skor	Bobot
1.	Isi poster a. Sesuai dengan pesan informasi yang terdapat pada foto dari internet b. Menarik c. Cara penyajian kreatif.	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat isi poster	4 3 2 1	6
2.	Tampilan poster a. Antara gambar dan tulisan harus ada keseimbangan b. Tampilan warna mendukung gambar poster c. Tampilan gambar dan warna mendukung isi poster	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat tampilan poster	4 3 2 1	5
3.	Diksi a. Bersifat persusif b. Bervariasi c. Sesuai dengan gambar poster	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat diksi	4 3 2 1	5
4.	Keefektifan kalimat a. Efektif b. Ringkas c. Mudah dipahami	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat keefektifan kalimat	4 3 2 1	5
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca a. Penggunaan tanda baca tidak berlebihan b. Penggunaan ejaan sesuai dengan EYD. c. Penggunaan tanda baca sesuai dengan EYD.	Memenuhi 3 syarat Memenuhi 2 syarat Memenuhi 1 syarat Tidak memenuhi syarat penggunaan ejaan dan tanda baca	4 3 2 1	4
Jumlah				100

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIIIB

TAHUN AJARAN 2011/2012

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	1040	A. Munawir	Laki-laki
2.	1042	Ahmad Saefudin	Laki-laki
3.	1043	Ahmad Wahib Maulana	Laki-laki
4.	1106	Alfiyatu Rokhmah	Perempuan
5.	1108	Andriyani Mostofidatul. H	Perempuan
6.	1075	Ari Irfan	Laki-laki
7.	1079	Dinar Rengganing Tyas	Perempuan
8.	1046	Eko Adi Saputro	Laki-laki
9.	1080	Eli Mufidah	Perempuan
10.	1047	Eva Sofiyati	Perempuan
11.	1049	Irfan Ansori	Laki-laki
12.	1083	Ismatul Khasanah	Perempuan
13.	1113	Isnun Khalimah	Perempuan
14.	1050	Khafidhul Husni	Laki-laki
15.	1051	Kholifatussa'adah	Perempuan
16.	1052	Khusni Mubarok	Laki-laki
17.	1114	Lastrianah	Perempuan
18.	1087	Mahsunah	Perempuan
19.	1115	Makhrus	Laki-laki
20.	1116	Misbahul Fuad	Laki-laki
21.	1118	Muhamad Nurul Ulfan	Laki-laki
22.	1123	Mustaqim	Laki-laki
23.	1124	Nur Setiyawati	Perempuan
24.	1097	Nurul Apriyanti	Perempuan
25.	1125	Nurul Huda	Laki-laki
26.	1064	Pujiyanto	Laki-laki
27.	1065	Rendra Setiawan	Laki-laki
28.	1130	Sri Utami	Perempuan
29.	1131	Taufikurrohman	Laki-laki
30.	1132	Teddy Setiawan	Laki-laki
31.	1133	Trisna Dyati	Perempuan
32.	1134	Umi Nadhifah	Perempuan
Jumlah Laki-laki			17
Jumlah Perempuan			15
Total			32

Lampiran 12

TABEL PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER

SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai
1.	Sangat Baik	0	0	7	598
2.	Baik	15	1133	21	1619
3.	Cukup	15	967	4	262
4.	Kurang	2	102	0	0
Jumlah		32	2202	32	2479
Nilai Rata-rata		68,81 (Cukup)		77,47 (Baik)	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 13

TABEL PERBANDINGAN NILAI TIAP ASPEK

SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Isi poster	75,78	85,16	9,38
2.	Tampilan poster	66,41	78,91	12,50
3.	Diksi	65,63	72,66	7,03
4.	Keefektifan kalimat	71,09	74,22	3,13
5.	Penggunaan ejaan dan tanda baca	62,50	74,21	11,71
Rata-rata Nilai		68,81	77,47	8,66

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 14

HASIL TES MENULIS POSTER SIKLUS I

No	Responden	Aspek Penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	R-1	24	15	10	15	4	68	Cukup
2	R-2	12	15	10	20	8	65	Cukup
3	R-3	24	15	15	10	16	80	Baik
4	R-4	12	20	15	10	8	65	Cukup
5	R-5	18	10	10	15	12	65	Cukup
6	R-6	24	15	10	20	12	81	Baik
7	R-7	18	15	20	10	4	67	Cukup
8	R-8	12	15	15	15	12	69	Cukup
9	R-9	18	10	15	20	12	75	Baik
10	R-10	18	5	10	15	12	60	Cukup
11	R-11	18	20	15	15	8	76	Baik
12	R-12	24	15	15	10	8	72	Baik
13	R-13	12	10	15	15	12	64	Cukup
14	R-14	18	5	10	20	12	65	Cukup
15	R-15	18	15	15	10	16	74	Baik
16	R-16	12	15	10	15	8	60	Cukup
17	R-17	18	20	15	15	12	80	Baik
18	R-18	18	20	15	10	8	71	Baik
19	R-19	18	15	20	10	8	71	Baik
20	R-20	18	15	20	15	8	76	Baik
21	R-21	24	15	10	15	12	76	Baik
22	R-22	18	5	15	20	8	66	Cukup
23	R-23	12	10	10	15	4	51	Kurang
24	R-24	18	15	10	15	16	74	Baik

25	R-25	24	10	15	10	8	67	Cukup
26	R-26	18	15	10	15	8	66	Cukup
27	R-27	18	5	15	10	12	60	Cukup
28	R-28	24	15	10	15	12	76	Baik
29	R-29	24	15	10	20	8	77	Baik
30	R-30	18	15	15	10	16	74	Baik
31	R-31	12	15	10	10	4	51	Kurang
32	R-32	18	5	10	15	12	60	Cukup
Jumlah		582	425	420	455	320	2202	
Nilai Rata-rata		75,78	66,41	65,63	71,09	62,50	68,81	Cukup

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 15

HASIL TES MENULIS POSTER SIKLUS II

No	Responden	Aspek Penilaian					Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	R-1	24	15	15	15	12	81	Baik
2	R-2	18	20	15	15	12	80	Baik
3	R-3	24	15	15	15	16	85	Sangat Baik
4	R-4	24	15	15	15	16	85	Sangat Baik
5	R-5	18	15	15	15	12	75	Baik
6	R-6	18	20	20	15	12	85	Sangat Baik
7	R-7	18	20	15	15	12	80	Baik
8	R-8	18	15	15	15	12	75	Baik
9	R-9	24	15	15	15	8	77	Baik
10	R-10	24	15	15	15	12	81	Baik
11	R-11	24	20	15	15	12	86	Sangat Baik
12	R-12	18	15	20	15	8	76	Baik
13	R-13	18	10	10	15	12	65	Cukup
14	R-14	18	15	15	15	8	71	Baik
15	R-15	24	15	15	15	12	81	Baik
16	R-16	18	15	10	10	12	65	Cukup
17	R-17	24	20	15	10	16	85	Sangat Baik
18	R-18	18	15	15	15	12	75	Baik
19	R-19	24	10	10	10	12	66	Cukup
20	R-20	24	15	20	15	12	86	Sangat Baik
21	R-21	24	15	10	15	12	76	Baik
22	R-22	18	15	15	15	12	75	Baik
23	R-23	18	15	10	15	8	66	Cukup
24	R-24	18	15	15	20	8	76	Baik
25	R-25	18	15	15	15	16	79	Baik

26	R-26	18	15	15	20	12	80	Baik
27	R-27	18	15	10	20	12	75	Baik
28	R-28	24	20	15	15	12	86	Sangat Baik
29	R-29	18	15	15	20	12	80	Baik
30	R-30	18	20	15	15	12	80	Baik
31	R-31	24	15	15	10	12	76	Baik
32	R-32	18	15	15	10	12	70	Baik
Jumlah		654	505	465	475	380	2479	
Nilai Rata-rata		85,16	78,91	72,66	74,22	74,21	77,47	Baik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 16

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juli 2011
Kelas : VIIIB
Tahun Pelajaran : 2011/2012

No	Nomor Responden	Sikap Positif					Sikap negatif				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	R-1	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
2.	R-2	V	-	V	-	-	-	V	-	V	V
3.	R-3	V	-	V	V	V	-	V	-	-	-
4.	R-4	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
5.	R-5	-	-	-	V	-	V	V	V	-	V
6.	R-6	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
7.	R-7	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
8.	R-8	-	-	-	-	-	V	V	V	V	V
9.	R-9	V	-	V	-	-	-	V	-	V	V
10.	R-10	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
11.	R-11	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
12.	R-12	V	-	-	V	-	-	V	V	-	V
13.	R-13	V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
14.	R-14	-	-	V	-	-	V	V	-	V	V
15.	R-15	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
16.	R-16	-	-	V	V	-	V	V	-	-	V
17.	R-17	V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
18.	R-18	-	-	-	V	-	V	V	V	-	V
19.	R-19	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
20.	R-20	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
21.	R-21	V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
22.	R-22	V	-	V	-	-	-	V	-	V	V
23.	R-23	-	-	-	V	-	V	V	V	-	V

24.	R-24	V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
25.	R-25	V	V	-	V	-	-	-	V	-	V
26.	R-26	-	V	V	V	V	V	-	-	-	-
27.	R-27	-	-	V	-	-	V	V	-	V	V
28.	R-28	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
29.	R-29	V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
30.	R-30	V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
31.	R-31	V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
32.	R-32	-	-	-	V	-	V	V	V		V
Jumlah		23	14	25	26	11	9	18	7	6	21

Keterangan:

V : Melakukan

\- : Tidak melakukan

Kategori sikap positif:

1. Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
2. Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok
3. Siswa antusias menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster
4. Siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh
5. Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster

Kategori sikap negatif:

6. Siswa kurang serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
7. Siswa pasif pada saat melakukan diskusi kelompok
8. Siswa kurang antusias menggunakan foto dari internet sebagai inspirasi menulis poster
9. Siswa menulis poster kurang sungguh-sungguh
10. Siswa kurang aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster.

Lampiran 17

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Hari/Tanggal : Senin, 25 Juli 2011
Kelas : VIIIB
Tahun Pelajaran : 2011/2012

No	Nomor Responden	Sikap Positif					Sikap negatif				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
2.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
3.		V	-	V	V	V	-	V	-	-	-
4.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
5.		V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
6.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
7.		V	V	V	V	-	-	-	-	-	V
8.		-	-	-	V	-	V	V	V	-	V
9.		V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
10.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
11.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
12.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
13.		V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
14.		-	-	V	-	-	V	V	-	V	V
15.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
16.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
17.		V	-	-	V	-	-	V	V	-	V
18.		-	-	-	V	-	V	V	V	-	V
19.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
20.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
21.		V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
22.		V	V	V	-	-	-	-	-	V	V
23.		V	-	-	V	-	-	V	V	-	V
24.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
25.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
26.		-	V	V	V	V	V	-	-	-	-
27.		-	-	V	-	-	V	V	-	V	V
28.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
29.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
30.		V	V	V	V	V	-	-	-	-	-
31.		V	-	V	V	-	-	V	-	-	V
32.		-	V	-	V	V	V	-	V	-	-
Jumlah		26	21	27	28	20	6	11	5	4	12

Keterangan:
V : Melakukan
- : Tidak melakukan

Kategori sikap positif:
1. Siswa serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
2. Siswa aktif pada saat melakukan diskusi kelompok
3. Siswa antusias menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster
4. Siswa menulis poster dengan sungguh-sungguh
5. Siswa aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster

Kategori sikap negatif:
6. Siswa kurang serius memperhatikan penjelasan guru dengan baik
7. Siswa pasif pada saat melakukan diskusi kelompok
8. Siswa kurang antusias menggunakan gambar dari internet sebagai inspirasi menulis poster
9. Siswa menulis poster kurang sungguh-sungguh
10. Siswa kurang aktif bertanya pada saat siswa lain mempresentasikan hasil menulis poster

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 18

RAKAPITULASI HASIL JURNAL SISWA SIKLUS I

1. Ketertarikan siswa dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 23 siswa atau 71,87% merasa tertarik setelah mengikuti pemelajaran menulis poster. Alasannya, siswa menjadi lebih semangat mengikuti proses pembelajaran karena situasi di dalam kelas menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan materi yang diajarakan juga lebih mudah dimengerti.
2. Kesulitan siswa dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 11 siswa atau 34,37% masih mengalami kesulitan pada saat pemelajaran menulis poster. Hal ini disebabkan karena siswa masih kebingungan untuk mencari pesan dan informasi yang terkandung di dalam poster.
3. Pendapat siswa mengenai teknik yang digunakan dalam pemelajaran menulis poster, sebanyak 23 siswa atau 71,87% teknik yang digunakan peneliti menarik karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. hanya 9 siswa atau 28,13% berpendapat bahwa teknik yang digunakan peneliti biasa saja.
4. Saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 27 siswa atau 84,37% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Saran yang diberikan siswa adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat membantu siswa pada saat mengalami kesulitan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 19

RAKAPITULASI HASIL JURNAL SISWA SIKLUS II

1. Ketertarikan siswa dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 28 siswa atau 87,50% merasa tertarik dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster.
2. Kesulitan siswa dalam menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 6 siswa 18,75% masih mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran menulis poster. hal ini disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam mencari informasi yang terdapat dalam foto dari internet. Tetapi, siswa yang mengalami kesulitan lebih sedikit dibandingkan dengan siklus I.
3. Pendapat siswa mengenai teknik pemodelan dalam menulis poster, sebanyak 28 siswa atau 87,50% teknik yang digunakan peneliti dalam menulis poster sangat menarik karena siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Saran siswa setelah mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebanyak 29 siswa atau 90,62% memberikan saran yang mendukung bagi peneliti. Saran siswa adalah ketika proses pembelajaran berlangsung, komunikasi antara peneliti dan siswa dapat berjalan sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar.

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 20

RAKAPITULASI HASIL JURNAL GURU SIKLUS I

1. Respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa memberikan respon yang baik. Hal ini dibuktikan dengan mereka mampu menulis poster dengan cukup baik. Mereka antusias untuk mengikuti proses menulis poster, tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang serius untuk mengukuti proses pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat siswa melakukan diskusi untuk membuat poster, ada beberapa siswa yang bertanya yaitu, tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis poster dan tentang kalimat efefktif. Tetapi sebagian besar siswa masih merasa takut untuk bertanya atau memberikan pendapatnya di depan teman-temannya.
3. Perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat diskusi kelompok, sebagian besar siswa masih serius untuk mengikutinya, tetapi ada beberapa siswa yang hanya diam saja ketika siswa lain melakukan diskusi. Bahkan ada siswa yang berpindah-pindah dari kelompok satu ke kelompok yang lain. Hal ini dapat mengganggu siswa lain ketika melakukan diskusi.
4. Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, pada saat peneliti pertama kalim masuk kelas, semua siswa diam dan mendengarkan. Tetapi setelah proses

pemelajaran menulis poster sudah berjalan beberapa menit, beberapa siswa mulai gaduh dan tidak mendengarkan. Sebagian besar siswa serius untuk melakukan diskusi kelompok, tetapi ada beberapa siswa yang justru mengganggu kelompok lain karena selalu berpindah-pindah kelompok satu ke kelompok yang lain.

5. Teknik pemodelan dan media foto dari internet cukup efektif dalam pemelajaran menulis poster karena siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster tetapi siswa terlebih dahulu mencari pesan dan informasi penting berdasarkan foto dari internet. Selanjutnya siswa disuruh untuk membuat poster. Selain itu, teknik tersebut dapat menggali kemampuan masing-masing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

RAKAPITULASI HASIL JURNAL GURU SIKLUS II

1. Respon siswa terhadap pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. Siswa sudah paham dengan kegunaan foto dari internet dalam menulis poster. Siswa sudah mampu menentukan pesan dan informasi penting yang ada pada foto dari internet. Sebagian besar siswa juga sudah membuat isi poster berdasarkan foto dari internet tersebut.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, ketika guru menyuruh untuk melakukan diskusi kelompok, sebagian besar siswa sudah aktif melakukannya. Siswa juga sudah memberikan pendapatnya ketika berdiskusi untuk mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet.
3. Perilaku siswa selama mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet, sebagian besar siswa sudah mendengarkan ketika guru menjelaskan materi tentang poster. Selain itu, perilaku siswa pada saat melakukan diskusi kelompok juga sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I. hal ini dapat dibuktikan dengan siswa sudah tidak jalan-jalan ke kelompok lain dan tidak berbicara sendiri.
4. Situasi dan suasana kelas selama pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat lebih tenang. Pada saat melakukan diskusi kelompok situasi kelas sudah bisa

PERPUSTAKAAN UNNES

dikendalikan sehingga proses pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet berlangsung dengan lancar.

5. Keefektifan teknik pemodelan dan media foto dari internet dalam menulis poster. Teknik pemodelan dan media foto dari internet efektif dalam pemelajaran menulis poster karena teknik pemodelan dapat membantu siswa untuk bekerjasama dalam mencari ide dalam membuat poster. Selain itu, foto dari internet dapat memandu siswa dalam membuat poster.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 22

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA SIKLUS I

1. Hasil wawancara dari responden 1 (nilai tertinggi)

   Nama:

   a. Siswa yang memperoleh nilai tinggi dalam menulis poster merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan karena dapat membantu menuangkan ide-idenya dalam membuat poster. Hal ini disebabkan karena biasanya guru hanya memberikan ceramah kemudian disuruh membuat poster.
   b. Siswa merasa tertarik dan senang dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena proses pemelajaran yang seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya.
   c. Siswa merasa belum mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran. Teknik dan media yang digunakan sangat membantu dalam pemelajaran menulis poster.
   d. Siswa merasa senang dan antusias dengan semua proses pembelajaran yang telah dilakukan karena teknik dan media yang digunakan peneliti sangat menyenangkan.

2. Hasil wawancara dari responden 2 (nilai sedang)

   Nama:

   a. Siswa yang memperoleh nilai sedang dalam menulis poster juga merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan karena dapat membantu menuangkan ide-idenya dalam membuat poster.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

b. Secara keseluruhan proses pembelajaran yang telah dilakukan cukup menarik karena dilakukan secara berkelompok sehingga dapat membantu memberikan ide-ide dalam membuat poster.

c. Siswa merasa masih kesulitan dengan kegunaan media foto dari internet dalam pemelajaran menulis poster. Siswa masih kebingungan dalam mencari pesan dan informasi yang terkadung di dalam foto dari internet.

d. Siswa merasa terbantu dengan adanya teknik pemodelan melalui media foto dari internet dalam menulis poster karena dapat membantu menetukan ide dalam membuat poster.

3. Hasil wawancara dari responden 3 (nilai rendah)

Nama:

a. Siswa yang memperoleh nilai rendah masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya dalam membuat poster walaupun sudah digunakan teknik pemodelan dan media foto dari internet.

b. Siswa merasa kurang tertarik dan senang karena kurang cocok dengan proses pembelajaran yang menggunakan kegiatan diskusi.

c. Siswa masih kebingungan dengan kegunaan media foto dari internet dalam proses pemelajaran menulis poster. Siswa kesulitan untuk menentukan ide ketika disuruh untuk menulis poster.

d. Siswa yang memperoleh nilai rendah mendapatkan kesan ia masih kurang termotivasi untuk menulis poster. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dapat mengikuti proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 23

RAKAPITULASI HASIL WAWANCARA SIKLUS II

1. Hasil wawancara dari responden 1 (nilai tinggi)

   Nama:

   a. Sswa yang memperoleh nilai tinggi merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karena mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis poster.
   b. Siswa merasa tertarik dengan pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, kemudian siswa baru menulis poster.
   c. Siswa merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena sudah terbantu dengan foto dari internet dalam mencari ide dalam menulis poster. Selain itu, siswa juga terbantu ketika melakukan diskusi kelompok karena ide-ide dari siswa lain dapat membentu mempermudah dalam menulis poster.
   d. Siswa merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karna siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster, tetapi siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, setelah mendapatka ide, siswa baru menyusun poster sesuai dengan pesan dan informasi penting dari foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Hasil wawancara dari responden 2 (nilai sedang)

   Nama:

   a. Siswa yang memperoleh nilai sedang merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karena mempermudah siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis poster.
   b. Siswa merasa tertarik pemelajaran menulis poster yang dilakukan peneliti karena siswa dibantu dengan foto dari internet dalam mencari ide dalam menulis poster.
   c. Siswa merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pemelajaran menulis poster dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet karena sudah terbantu dengan foto dari internet dalam mencari ide dalam menulis poster. Selain itu, siswa juga terbantu ketika melakukan diskusi kelompok karena ide-ide dari siswa lain dapat membentu mempermudah dalam menulis poster.
   d. Siswa yang memperoleh nilai sedang merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karna siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster, tetapi siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, setelah mendapatka ide, siswa baru menyusun poster sesuai dengan pesan dan informasi penting dari foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Hasil wawancara dari responden 3 (nilai rendah)

   Nama:

   a. Siswa yang memperoleh nilai rendah sudah merasa terbantu dengan teknik dan media yang digunakan dibandingkan pada siklus I yang masih kurang terbantu dengan teknik pemodelan melalui media foto dari internet.
   b. Siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang telah dilakukan karena siswa masih bingung dalam mencari pesan dan informasi penting dalam foto dari internet.
   c. Siswa yang memperoleh nilai rendah masih mengalami kesulitan dalam mencari pesan dan informasi penting yang terdapat dalam foto dari internet.
   d. Siswa merasa senang dengan teknik dan media yang digunakan karna siswa tidak langsung disuruh untuk membuat poster, tetapi siswa melakukan diskusi terlebih dahulu, setelah mendapatka ide, siswa baru menyusun poster sesuai dengan pesan dan informasi penting dari foto dari internet.

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 24 Media Foto dari Internet

BANJIR

TANAH LONGSOR

PERPUSTAKAAN
UNNES

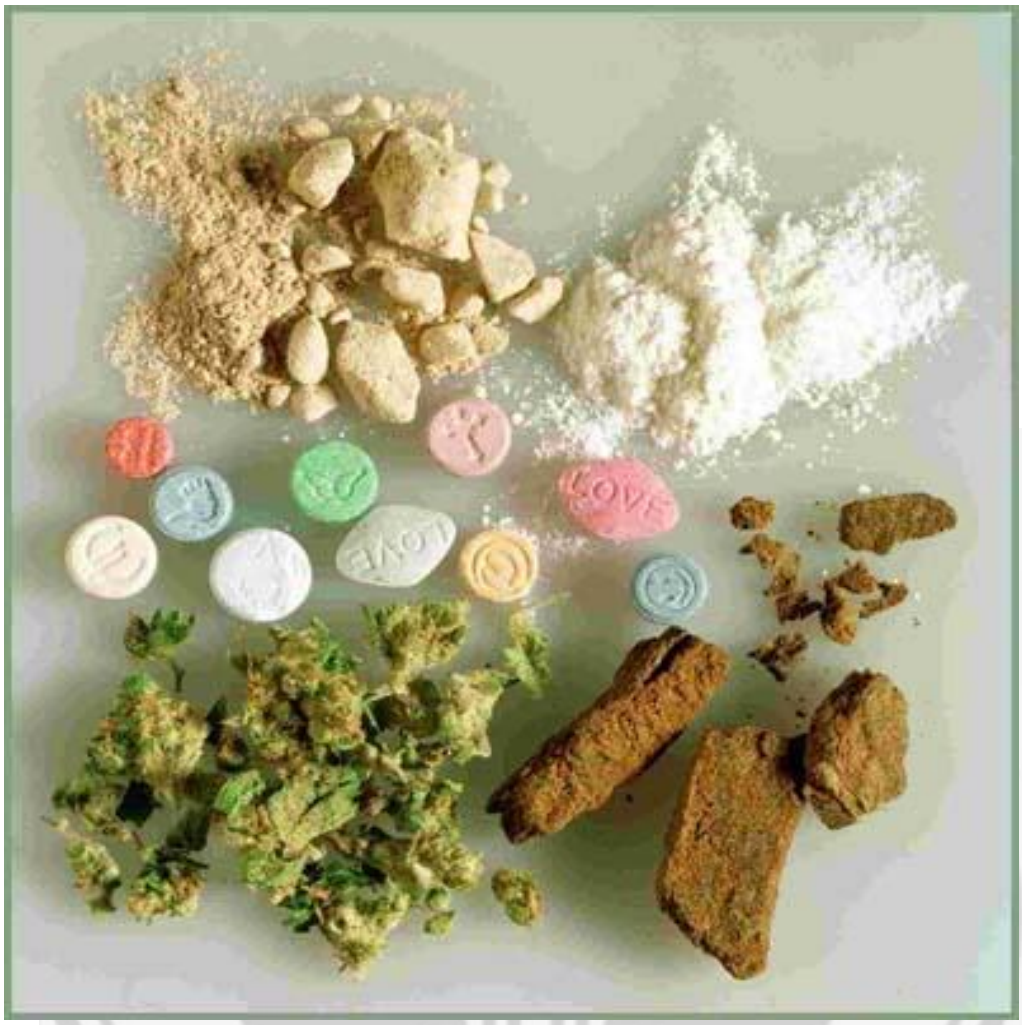

NARKOBA

PERPUSTAKAAN
UNNES

ROKOK

PERPUSTAKAAN
UNNES